

**UPAYA PEMBINAAN SISWA BERPRESTASI BIDANG PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI MAN 3 BOYOLALI TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

IRA MANUWATI

NIM: 193111101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ira Manuwati

Nim : 193111101

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ira Manuwati

NIM : 193111101

Judul : Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 17 April 2023

Pembimbing

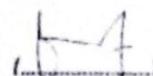

Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul "Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023" yang disusun oleh Ira Manuwati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said pada hari Selasa, 16 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.



NIP. 19750205 200501 1 004

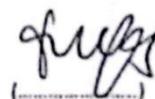
Penguji 1

Merangkap Ketua : Abd. Halim, M.Hum



NIP. 19871014 201903 1 011 33

Penguji Utama : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.



NIP. 19730715 199903 2 002

Surakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran atas terselesainya skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Sarjono dan Ibu Wagiyem tercinta yang selalu memberikan dukungan dan nasehat untuk selalu meraih cita-cita serta ridha dalam setiap perjuangan.
2. Adik-adikku tercinta Suci Wadansari dan Zety Kumala Shinta yang selalu memberikan semangat dan bantuan disaat saya sedang mengalami kesulitan.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Ar-Ra'd [13]: 11) (Departemen Agama RI, 2020)

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Manuwati

NIM : 193111101

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 Mei 2023

Yang Menyatakan



Ira Manuwati

NIM.193111101

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Saiful Islam, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan, membimbing, dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik.
7. Drs. Tukimin, M.Pd. selaku Kepala MAN 3 Boyolali yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di madrasah.
8. Bapak Ir. Inpurwanta, selaku Waka Kesiswaan MAN 3 Boyolali yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan.
9. M Hasim Usman, S.Pd. selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Boyolali yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan.
10. Fitria Wahyu Pinilih, S.Pd. selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Boyolali yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan.

11. Gunawan, S.Pd. selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Boyolali yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan.
12. Muhtarom Adnan Al Kahfi, Wafiq Afru Ala'uddin, Ikhsan Nur Rahmat, dan Imam Mahfudz Shodeq selaku siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Boyolali yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan.
13. Semua bapak/ibu guru dan karyawan-karyawan di MAN 3 Boyolali yang telah memberikan saya dukungan dalam terselesainya penelitian ini.
14. Segenap dosen pengajar beserta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
15. Teman-teman tercinta khususnya angkatan 2019 Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kenangan manis selama kuliah.
16. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman.

Surakarta, 16 Mei 2023

Penulis,



Ira Manuwati

ABSTRAK

Ira Manuwati, 2023, *Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.

Kata Kunci : Pembinaan, Prestasi, PAI

Keikutsertaan MAN 3 Boyolali dalam berbagai ajang perlombaan baik dalam bidang akademik maupun non akademik diharapkan agar mampu memupuk rasa percaya diri siswa. MAN 3 Boyolali dalam rangka mengikutsertakan siswanya dalam berbagai ajang perlombaan mengadakan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan oleh MAN 3 Boyolali dilakukan untuk memfasilitasi siswa dan memudahkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya pembinaan dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dilakukan di MAN 3 Boyolali pada bulan November sampai dengan bulan Februari 2023. Subyek penelitian ini adalah guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Informan yaitu Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam, Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model interaktif dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) menempuh beberapa tahap: 1) mengikutkan siswa pada *event* perlombaan, 2) mengadakan pelatihan, 3) pemberian materi, dan 4) pemberian referensi yang berkaitan dengan materi lomba. Hambatan dalam proses upaya pembinaan kepada siswa adalah perihal waktu, terkadang muncul rasa malas dalam diri siswa dan kurangnya inisiatif pada diri siswa. Namun hambatan yang muncul dapat teratasi dengan baik dan dijadikan motivasi untuk lebih baik lagi kedepannya.

ABSTRACT

Ira Manuwati, 2023, Efforts to Foster Outstanding Students in the Field of Islamic Religious Education (PAI) at MAN 3 Boyolali in 2022/2023, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.

Keywords : Coaching, Achievement, PAI

MAN 3 Boyolali's participation in various competitions both in the academic and non-academic fields is expected to be able to foster student self-confidence. MAN 3 Boyolali in order to involve its students in various competitions held coaching. The coaching carried out by MAN 3 Boyolali is carried out to facilitate students and make it easier for students to achieve the expected goals. The purpose of this study is to describe coaching efforts and obstacles in efforts to foster outstanding students in the field of Islamic Religious Education (PAI) at MAN 3 Boyolali in 2022/2023.

This study used a qualitative descriptive approach, conducted at MAN 3 Boyolali from November to February 2023. The subjects of this research were teachers of outstanding students in the field of Islamic Religious Education (PAI). Informants namely Students with Achievement in the Field of Islamic Religious Education, Head of Madrasah and Deputy Student Affairs. Data was collected by observation, interview and documentation methods. For the validity of the data using source and technique triangulation techniques. The data that has been collected is analyzed using an interactive model with three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that the efforts to foster outstanding students in the field of Islamic Religious Education (PAI) take several stages: 1) involving students in competition events, 2) conducting training, 3) providing material, and 4) providing references related to competition material. Obstacles in the process of coaching efforts to students is a matter of time, sometimes a feeling of laziness appears in students and a lack of initiative in students. However, the obstacles that arise can be overcome properly and used as motivation to be even better in the future.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I:	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II:

LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Upaya Pembinaan.....	9
2. Siswa Berprestasi.....	11
3. Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir/ <i>Rationale</i>	28

BAB III:

METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	31
C. Subjek dan Informan.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Berdirinya.....	40
2. Letak Geografis.....	42
3. Visi dan Misi.....	42
4. Unit Pendukung MAN 3 Boyolali.....	43
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	44
6. Data Sarana dan Prasarana.....	46
7. Data Prestasi Siswa.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
C. Interpretasi Data Penelitian.....	71

BAB V:

PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR BAGAN

Analisis Model Interaktif.....	39
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru dan Karyawan.....	44
Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa.....	47

DAFTAR GAMBAR

1. Undangan Lomba Dari Kemenag Boyolali.....	80
2. Proses Pelaksanaan Lomba Khutbah Jum'at.....	81
3. Proses Pelaksanaan Lomba Video Pendek Toleransi.....	81
4. Proses Pelaksanaan Lomba Adzan.....	82
5. Proses Pelaksanaan Lomba MTQ.....	82
6. Penyerahan Piala Oleh Kepala Madrasah Kepada Siswa Berprestasi Khutbah Jum'at.....	83
7. Penyerahan Piala Oleh Kepala Madrasah Kepada Siswa Berprestasi Video Pendek Toleransi.....	83
8. Penyerahan Piala Oleh Kepala Madrasah Kepada Siswa Berprestasi MTQ....	84
9. Foto Bersama Kepala Madrasah Dengan Siswa Berprestasi Pada <i>Event</i> Hari Amal Bhakti Kemenag Boyolali.....	84
10. Pemberian Apresiasi Oleh Madrasah Kepada Siswa Berprestasi Pada <i>Event</i> Hari Amal Bhakti Kemenag Boyolali Berupa Banner Ucapan Selamat.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	86
2. Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi.....	87
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Pembina Lomba Khutbah Jum'at...88	
4. Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru Pembina Lomba MTQ.....	89
5. Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Pembina Lomba Video Pendek Toleransi.....	90
6. Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru Pembina Lomba Adzan.....	91
7. Lampiran 7 Pedoman Wawancara Siswa Berprestasi Khutbah Jum'at.....	92
8. Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siswa Berprestasi MTQ.....	93
9. Lampiran 9 Pedoman Wawancara Siswa Berprestasi Video Pendek Toleransi.....	94
10. Lampiran 10 Pedoman Wawancara Siswa Berprestasi Adzan.....	95
11. Lampiran 11 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	96
12. Lampiran 12 Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan.....	97
13. Lampiran 13 Field Note 1.....	98
14. Lampiran 14 Field Note 2.....	102
15. Lampiran 15 Field Note 3.....	104
16. Lampiran 16 Field Note 4.....	106
17. Lampiran 17 Field Note 5.....	107
18. Lampiran 18 Field Note 6.....	109
19. Lampiran 19 Field Note 7.....	110
20. Lampiran 20 Field Note 8.....	111
21. Lampiran 21 Field Note 9.....	112
22. Lampiran 22 Field Note 10.....	115
23. Lampiran 23 Field Note 11.....	117
24. Lampiran 24 Field Note 12.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT memerintahkan kita semua untuk berlomba-lomba di dalam kebaikan (fastabiqul khairat). Kita semua harus berkompetisi dalam hal kebaikan. Salah satu kompetisi dalam hal kebaikan adalah menuntut ilmu. Kompetisi dalam menuntut ilmu dapat berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Kompetisi dalam hal kebaikan tentunya melahirkan kehidupan yang dinamis dan melahirkan kreatifitas. Hal ini sesuai dalam QS. Al-Baqarah: 148

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ اَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا ۗ

اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Departemen Agama RI, 2020)

Berdasarkan QS. Al-Baqarah: 148 kita diperintahkan langsung oleh Allah

SWT untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan atau fastabiqul khairat. Berlomba-lomba dalam kebaikan merupakan nilai penting yang harus dimiliki oleh umat muslim. Dengan adanya fastabiqul khairat maka akan menjadikan manusia lebih semangat untuk menempuh kehidupan. Hal ini dikarenakan dapat

mengeluarkan energi-energi yang positif dalam diri. (Sopannah dkk, 2021: 355-356)

Berlomba-lomba dalam kebaikan di lingkungan madrasah atau sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah dengan berlomba-lomba belajar untuk dapat meraih prestasi. Melalui cara ini tentunya akan menjadikan siswa bersaing secara sehat dan positif. Sehingga hasilnya akan lahir kreatifitas-kreatifitas yang dimiliki oleh siswa. Adanya persaingan secara sehat dan positif di lingkungan madrasah atau sekolah akan mendorong pendidikan menjadi berkualitas.

Pendidikan berkualitas akan menciptakan sekolah bermutu. Sekolah bermutu dapat ditandai dengan peserta didik yang bermutu pula, dapat dibuktikan salah satunya dengan banyaknya prestasi yang dimiliki di sekolah tersebut. Prestasi yang dimiliki oleh peserta didik harus menggambarkan sejauh mana peserta didik mencapai suatu tujuan pada bidang tertentu. (Anggraini & Imaniyati, 2017: 199)

Salah satu fungsi pendidikan adalah mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Keberhasilan peserta didik dalam berprestasi salah satunya juga dipengaruhi oleh motivasi atau dorongan untuk berprestasi pada diri peserta didik itu sendiri. Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada pada dalam diri seseorang yang diwujudkan pada usaha yang dilakukannya. Meskipun dalam berusaha tersebut tak lepas dari yang namanya kesulitan. Namun orang yang memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya, akan memiliki kemauan yang besar untuk mewujudkannya. (Sugiyanto, 2013: 3)

Prestasi yang terdapat dalam suatu sekolah akan menjadikan sekolah tersebut memiliki citra dan pandangan yang positif. Baik prestasi akademik maupun non akademik. Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa tidaklah mudah, harus dilakukannya dengan kerja keras. Prestasi yang dimiliki oleh siswa lahir karena motivasi belajar siswa dan juga pembinaan yang dilakukan oleh guru atau pendidik. (Yadnya, 2020: 130)

Pembinaan kepada peserta didik diperlukan dalam rangka agar peserta didik mampu mencapai tujuan yaitu mampu mendapatkan prestasi yang diharapkan. Guru bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didiknya dengan baik. Pembinaan kepada siswa dilakukan agar peserta didik menjadi lebih terarah kedepannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudiro Husodo dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler” menyatakan bahwa setelah dilakukan kegiatan salah satunya yaitu bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa, diketahui terjadi peningkatan yang cukup drastis pada prestasi siswa. Hal ini dibuktikan pada tahun 2011 SDN Kadipaten II mampu mendapatkan 14 kejuaraan, sedangkan pada tahun 2012 SDN Kadipaten II mampu mendapatkan sebanyak 33 kejuaraan pada Festival Pendidikan dan O2SN. (Husodo, 2014: 143)

Penelitian yang dilakukan oleh Romy Sinaga yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam (SDI) Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan” menyatakan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SDI

Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan memberikan hasil yang baik, prestasi belajar siswa meningkat meskipun dalam proses yang cukup panjang dan dengan grafik yang tidak terlalu pesat. (Sinaga, 2018: 65)

Berdasarkan kedua penelitian diatas, masing-masing sekolah memiliki program yang ditempuh dalam rangka mengembangkan prestasi peserta didiknya. Salah satu sekolah tersebut adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. Meskipun Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali berada di pelosok kampung namun tidak dijadikan hambatan untuk peserta didiknya dapat meraih prestasi. Hal ini dibuktikan dengan MAN 3 Boyolali dalam keikutsertannya mengikuti berbagai ajang kejuaraan.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali memiliki beragam prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi non akademik dibuktikan keikutsertaannya dalam mengikuti ajang perlombaan pada jenis seni, budaya, syiar dan olahraga. Prestasi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali terbagi menjadi dua jenis antara lain jenis sains dan jenis bahasa (pidato). Pada prestasi akademik jenis sains terbagi menjadi beberapa bidang yakni bidang PAI, Bahasa Arab, geografi, matematika, wawasan Indonesia, sejarah, kimia, Bahasa Indonesia, fisika, biologi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. (Wawancara dengan Bapak Khanif Muslim, 8 Oktober 2022)

Prestasi siswa di MAN 3 Boyolali dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2022/2023 adalah khutbah Jum'at, video pendek toleransi, adzan dan MTQ. Khutbah Jum'at masuk ke dalam kategori prestasi non akademik pada bidang seni, budaya dan syiar. Siswa berprestasi dalam khutbah Jum'at pada tahun

2022/2023 di MAN 3 Boyolali bernama Muhtarom Adnan Al-Kahfi. Muhtarom merupakan siswa yang mampu memenangkan juara 2 khutbah Jum'at pada *event* lomba di Kementerian Agama Kabupaten Boyolali dalam rangka hari amal bhakti Kementerian Agama Republik Indonesia ke 77.

MAN 3 Boyolali juga mampu meraih juara 2 untuk video pendek toleransi pada *event* hari amal bhakti Kementerian Agama Boyolali. Lomba video pendek toleransi ini dilakukan dengan membentuk tim atau kelompok. Siswa berprestasi dalam video pendek toleransi pada tahun 2022/2023 di MAN 3 Boyolali bernama Wafiq Afru Ala'uddin dan Ikhsan Nur Rahmat.

Prestasi ketiga yang diraih oleh MAN 3 Boyolali dalam *event* Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Boyolali adalah adzan. MAN 3 Boyolali mampu meraih prestasi juara 3 adzan pada *event* tersebut. Siswa berprestasi pada lomba adzan tersebut bernama Wafiq Afru Ala'uddin.

Selain khutbah Jum'at, video pendek toleransi dan adzan, MAN 3 Boyolali juga mampu meraih prestasi pada *event* Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Boyolali dengan dibuktikannya mampu meraih juara 3 MTQ. Siswa berprestasi pada lomba MTQ tersebut bernama Imam Mahfud Shodeq.

Keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali pada bidang tertentu, tentunya tidak terlepas dari adanya pembinaan yang dilakukan oleh guru pembina agar peserta didik mampu mencapai tujuan yakni memperoleh prestasi yang unggul sesuai yang diharapkan.

Berbicara mengenai pembinaan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 3 Boyolali seringkali peserta didik di MAN 3 Boyolali berinisiatif untuk mengikuti lomba sendiri tanpa diberikan informasi dari guru. Mereka mencari informasi dari berbagai sumber mengenai lomba-lomba. Setelah mendapatkan informasi yang diharapkan, tak jarang ketika peserta didik berminat untuk mengikutinya, maka mereka sendiri yang mengajukan diri kepada guru. (Wawancara Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Pada saat proses pembinaan peserta didik di MAN 3 Boyolali tidak lepas dari yang namanya hambatan atau rintangan. Salah satunya adalah adanya rasa malas pada diri peserta didik saat proses pembinaan tersebut dilakukan. (Wawancara Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali dengan judul “Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi dari pihak sekolah mengenai berbagai macam perlombaan.
2. Peserta didik terkadang kurang berinisiatif untuk mengikuti berbagai macam perlombaan.

3. Peserta didik terkadang merasa malas saat dilakukannya proses pembinaan oleh guru pembina.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak meluas maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada: Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023?
2. Apa saja hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.
2. Mendeskripsikan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan menjadi karya tulis ilmiah yang menambah wawasan serta khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan serta dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang relevan di masa mendatang.
- b. Sebagai masukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mempersiapkan dan membina siswa dalam mengikuti ajang kejuaraan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah lain dalam mengembangkan prestasi siswanya dan mengikuti ajang perlombaan khususnya bidang PAI.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keinginan dan motivasi siswa dalam mengikuti ajang perlombaan khususnya dalam bidang PAI.

c. Bagi Peneliti dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana mempersiapkan dan membimbing siswa dalam mengikuti ajang perlombaan khususnya di bidang PAI serta sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di kemudian hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Pembinaan

a. Pengertian Upaya Pembinaan

Upaya menurut KBBI adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1787)

Pembinaan adalah bentuk usaha dengan adanya kesadaran, ketertiban, perencanaan, dan akuntabilitas serta memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang lebih baik, seperti keterampilan baru dan pengetahuan hidup. (Ramadinah dkk, 2022: 89)

Pembinaan merupakan perbaikan, tindakan dan kegiatan yang teratur untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Dalam suatu pembinaan dapat diketahui perkembangannya sebagai usaha yang berorientasi pada tujuan dari guru ke siswa untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Mumtahanah&Warif, 2021: 18)

Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Wijayanti & Kurniawan, 2021: 190) pembinaan adalah suatu proses jangka pendek yang menggunakan prosedur dan untuk mencapai tujuan tertentu.

Upaya pembinaan adalah seluruh rangkaian proses kegiatan atau bantuan dalam rangka membina yang dilakukan secara sadar, maksimal,

dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan. Upaya pembinaan juga dapat diartikan sebagai segala usaha untuk menempuh keberhasilan yang dilakukan secara terencana untuk membimbing agar kepribadian seseorang berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan.

b. Macam-macam Upaya Pembinaan

Adapun macam-macam upaya pembinaan menurut pendidikan Islam diantaranya:

1) Keteladanan (Uswah Hasanah)

Upaya pembinaan dengan keteladanan merupakan suatu jalan yang ditempuh oleh pembina dalam proses pembinaan melalui pemberian teladan dalam berperilaku dan bersosialisasi. Jika seorang pembina atau guru memberikan teladan kepada peserta didik yang mencerminkan ajaran yang ada didalam Islam, maka peserta didik akan mengikuti ajara Islam tersebut. Hal ini dikarenakan pada dasarnya peserta didik akan beranggapan bahwa apa yang dilakukan oleh gurunya merupakan tindakan yang baik dan benar.

2) Pembiasaan

Upaya pembinaan dengan pembiasaan adalah rutinitas dalam kegiatan keseharian peserta didik sehingga menjadi kegiatan atau kebiasaan baik yang sifatnya berulang-ulang. Pemberian tugas atau tanggung jawab pada peserta didik dengan baik dibutuhkan waktu dalam hal pembiasaan diri.

3) Nasihat

Upaya pembinaan dengan nasihat adalah dengan cara pemberian nasihat atau wejangan yang baik dengan tujuan agar siswa menjadi termotivasi.

4) Memberi Perhatian

Upaya pembinaan dengan memberi perhatian adalah dengan memberikan perhatian kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

5) Hukuman

Upaya pembinaan dengan pemberian hukuman adalah dengan memberikan hukuman ketika ada suatu hal yang dilanggar oleh siswa. Dalam pemberian hukuman kepada siswa tidak boleh memberikan hukuman fisik. Pemberian hukuman harus bertujuan baik yakni dengan cara mengubah suatu kebiasaan buruk atau negatif yang ada pada diri siswa ke kebiasaan yang positif.

2. Siswa Berprestasi

a. Pengertian Siswa Berprestasi

Siswa menurut KBBI adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1477)

Prestasi adalah hasil dari rangkaian kegiatan yang telah dilalui, yang bisa diperoleh melalui individu maupun kelompok. Prestasi tidak dapat diperoleh jika tidak mengikuti suatu rangkaian kegiatan tertentu. Dalam rangka mencapai prestasi tidaklah mudah, harus melalui kerja

keras dan memiliki komitmen yang tinggi. Proses dalam mencapai prestasi dapat melalui beberapa halangan, rintangan dan hambatan. Namun rintangan dan hambatan ini harus dilalui dengan sikap ulet dan tetap optimis mampu menggapai sesuatu yang diharapkan. (Marjono, 2018: 11)

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Berprestasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam rangka mencapai prestasi akademik siswa yakni sebagai berikut:

a) Faktor *intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi sebagai berikut:

1) Intelegensi

Siswa dengan tingkat intelegensi atau kecerdasan yang tinggi tentu saja berbeda. Siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih mudah menerima pelajaran di sekolah.

2) Motivasi

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka ia akan lebih mudah meraih prestasi karena ia akan bersemangat dalam menerima dan mempelajari seluruh materi yang telah diberikan oleh guru.

3) Minat

Siswa yang memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka tentu saja ia akan dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat rendah dalam belajar.

4) Bakat

Bakat yang dimiliki oleh siswa satu dengan lainnya bisa jadi berbeda. Seorang siswa akan lebih bersemangat ketika ia menguasai atau memiliki bakat tertentu dalam suatu materi yang disukainya.

5) Kondisi fisik

Kondisi fisik juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seseorang yang memiliki keterbatasan atau kekurangan pada fisiknya akan sedikit terhambat untuk menerima pelajaran dari guru.

6) Sikap

Sikap yang dimiliki oleh siswa juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki sikap atau kepribadian yang baik akan mudah dikembangkan untuk dapat mengoptimalkan prestasi belajar yang diharapkan.

7) Kebiasaan

Kebiasaan siswa juga mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik dalam kesehariannya

akan lebih mudah dioptimalkan prestasi belajarnya karena ia sudah memiliki kebiasaan yang baik.

b) Faktor *ekstern*

Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi:

1) Sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua dari siswa akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka fasilitas belajar yang dimiliki oleh anak akan semakin terpenuhi.

Dengan adanya fasilitas belajar tersebut anak atau siswa tersebut akan lebih terdorong dalam proses belajarnya sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

2) Lingkungan

Faktor lingkungan bahkan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pendidikan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak bisa lepas dari kehidupan bermasyarakat.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana maka menjadi penunjang saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu sarana dan prasarana juga dapat membuat siswa menjadi lebih

termotivasi dalam belajar karena lebih mudah dipahami, bermakna, dan menjadi pembelajaran yang lebih menarik.

4) Guru

Seorang guru memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa. Sebagai seorang guru, guru dapat memberikan motivasi belajar yang baik kepada siswa. Dalam memotivasi ini guru tidak boleh membeda-bedakan siswa. Penting bagi guru untuk menciptakan kelas yang menarik agar siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

5) Cara mengajar guru

Cara mengajar guru menjadi pengaruh hasil belajar siswa. Metode atau cara mengajar guru yang terlalu monoton akan membuat siswa kehilangan minat untuk belajar. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka ia tidak akan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Akibat dari hal tersebut siswa akan sulit untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Maka tugas guru adalah menerapkan metode atau cara mengajar yang tepat disesuaikan dengan kondisi siswa. (Caraka & Sugiarto, 2017: 213)

c. Jenis-jenis Siswa Berprestasi

Jenis-jenis siswa berprestasi terbagi menjadi dua diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Prestasi Akademik

1) Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah suatu hal yang didapat oleh peserta didik saat proses pembelajaran dilakukan. Prestasi akademik ini bisa berwujud angka maupun simbol. Prestasi akademik juga dapat diartikan sebagai keberhasilan yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan melalui serangkaian tes. (Nisak, 2022: 116)

Prestasi akademik sangat bermanfaat untuk menjadikan sebuah lembaga atau institusi lebih dikenal. Ketika sebuah lembaga atau institusi mengikuti kejuaraan di bidang tertentu baik itu pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional maka sebuah lembaga akan dilirik oleh banyak orang. Saat ini masing-masing sekolah berlomba-lomba untuk mengikuti kejuaraan. Hal ini juga merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian masyarakat atau sebuah ajang pengiklanan lembaga, agar dapat menarik calon siswa untuk ikut masuk ke dalam lembaga tersebut. (Pujiharti, 2022: 21)

2) Ciri-Ciri Prestasi Akademik

Prestasi akademik memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

1. Prestasi akademik memiliki tujuan

Prestasi akademik memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru atau pendidik menjadikan siswa sebagai pusat perhatian dengan membimbingnya agar mampu mencapai tujuan selanjutnya.

2. Mempunyai prosedur

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan prosedur atau rancangan yang sistematis.

3. Adanya materi yang sudah ditentukan

Materi pembelajaran harus sudah ditentukan. Materi ini dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dibuktikan melalui prestasi akademik.

4. Ditandai dengan aktivitas peserta didik

Kegiatan peserta didik akan mendukung saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Sebagai pengoptimal peran guru

Guru atau pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar yang baik bagi peserta didiknya. Guru harus siap menjadi mediator dalam segala situasi dan kondisi.

6. Kedisiplinan

Kedisiplinan peserta didik dapat ditandai jika sesuai dengan prosedur atau rancangan yang ditetapkan di awal.

Dengan menjalankan prosedur atau rancangan yang ditetapkan di awal, peserta didik akan otomatis memiliki kedisiplinan.

7. Memiliki batas waktu

Setiap tujuan yang ditentukan harus memiliki batas waktu tertentu. Kapan tujuan harus sudah tercapai menjadi karakteristik yang tidak bisa ditinggalkan.

8. Evaluasi

Evaluasi menjadi bagian penting yang tidak boleh dilewatkan. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai ataukah belum.

(Abduloh dll, 2022: 35-38)

b. Prestasi Non Akademik

1) Pengertian Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh melalui bidang olimpiade, seni dan olahraga. Prestasi non akademik seringkali dihubungkan dengan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam bidang tertentu. Prestasi non akademik yang diperoleh oleh siswa diukur melalui hasil yang telah dicapai oleh siswa tersebut dalam suatu bidang tertentu. (Tim Penyusun Bahasa, 2001: 895)

Prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini dibentuk berfungsi untuk mengasah dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk

mendorong siswa menuju prestasi sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. (Nadia, 2020: 16)

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi minat, cita-cita, kesuksesan, pemulihan, karakter, dan kondisi siswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan, keluarga, infrastruktur, pendidik, dan ekonomi siswa. (Ardiansyah, 2021: 169)

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Hidayat adalah upaya sadar untuk memberikan bimbingan bagi siswa untuk bertindak sesuai dengan bimbingan dan ajaran yang berada dalam agama Islam itu sendiri. (Hidayat, 2016: 84)

Pendidikan Agama Islam adalah proses, upaya, dan metode mentransformasikan ajaran Islam dan menjadikannya sebagai norma atau tata cara dan cara pandang kehidupan umat Islam. (Rahmat, 2017: 65)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan sistematis untuk membimbing dan membina kepribadian inti atau utama sesuai dengan

ukuran-ukuran yang ada dalam ajaran Islam untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan-tujuan tersebut sifatnya adalah universal. (Halimatussa'diyah, 2020: 18)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran, keyakinan dan penghayatan yang sungguh-sungguh serta berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist. (Hawi, 2006: 21)

Secara bahasa dan istilah, penggunaan kata tarbiyah, ta'lim dan ta'dib pada hakikatnya adalah sama. Ketiga kata tersebut digunakan untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia ke arah yang lebih baik. (Firmansyah, 2019: 82)

Menurut teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur oleh seorang guru kepada murid atau peserta didik agar peserta didik tidak hanya memahami dan menghayati ajaran Islam tetapi juga mengamalkan ajaran tersebut.

b. Hakikat Pendidikan Agama Islam

Hakikat pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Segala upaya untuk menjaga fitrah manusia serta sumber daya yang ada dengan tujuan untuk menjadikan manusia sebagai insan kamil sesuai dengan ajaran Islam.

- b) Membentuk kepribadian seseorang menjadi insan kamil dengan ketaqwaannya, dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits.
(Frimayanti, 2017: 237)

c. Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Al-Ghazali

Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Al-Ghazali adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan utama menuntut ilmu adalah mendapatkan kebahagiaan tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Maka dari itu yang harus dijadikan landasan utama adalah pada Al-Qur'an dan Hadist.
- b) Seorang pendidik harus memiliki niat bahwa mendidik adalah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seorang pendidik harus tulus mengajarkan ilmunya kepada peserta didik. Selain itu seorang pendidik juga harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Dalam mendidik, pendidik harus mampu menguasai seluruh materi dengan baik serta menyampaikannya dengan cara yang tepat.
- c) Peserta didik juga harus memiliki niat utama dalam proses pembelajaran yakni diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jadi bukan hanya pendidik saja yang harus memiliki niat tersebut, tetapi peserta didik juga sepatutnya memiliki niat mulia tersebut. Sebagai peserta didik dianjurkan untuk menghindari hal-hal yang dapat menjerumuskan diri ke dalam kemaksiatan, karena ilmu itu adalah suci. Sebagai penuntut ilmu, peserta didik juga diwajibkan

untuk menghormati dan mendalami seluruh materi yang telah diberikan oleh gurunya.

- d) Kurikulum harus disesuaikan dengan anak didik. Anak didik harus diberikan materi secara bertahap, dimulai dari yang paling mudah menuju ke materi yang lebih sulit. Materi ke-tauhidan selayaknya juga menjadi pijakan utama sebelum mengajarkan materi-materi yang lainnya.
- e) Lingkungan pendidikan terdiri dari tiga bagian yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga elemen lingkungan pendidikan ini harus saling berkontribusi untuk menjadikan seorang anak memiliki pergaulan yang baik. Semua lingkungan pendidikan tersebut harus memberikan dorongan yang baik kepada anak. Anak harus dihindarkan dari lingkungan yang tidak baik, karena lingkungan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan seorang anak. (Putra, 2016: 51-52)

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada ajaran agama Islam yakni menjadikan manusia agar dapat memenuhi tujuan diciptakannya manusia itu sendiri yaitu adalah menjadikan manusia agar dapat memenuhi tugas kekhalfahannya di muka bumi.

Tujuan pendidikan agama Islam harus mencakup tiga hal meliputi: tujuan telelogik yakni kembali kepada Tuhan, tujuan aspiratif yakni untuk

kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan tujuan direktif yakni untuk menjadi makhluk yang mengabdikan kepada Tuhan. (Frimayanti, 2017: 240)

e. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Seorang guru memiliki beberapa tugas antara lain:

a) Sebagai pengajar

Tugas utama seorang guru adalah mengajar. Hal ini tertuang dalam

QS. Ar-Rahman (55): 2-4:

عَلَّمَ الْقُرْآنَ الَّذِي أَنْشَأَ لَهَا الْبَيَانَ

Artinya: telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia mengajarkan manusia. Dia mengajarnya pandai menjelaskan.” (Departemen Agama RI, 2020)

b) Sebagai pembimbing

Seorang guru juga memiliki tugas untuk membimbing siswanya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini tertuang dalam QS. An-Nahl (16): 43

Nahl (16): 43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ
إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan) jika kamu tidak mengetahui.” (Departemen Agama RI, 2020)

c) Sebagai penjaga

Seorang guru memiliki kewajiban untuk menjaga siswanya. Hal ini tertuang dalam QS. At-Tahrim (66): 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Departemen Agama RI, 2020)

d) Sebagai pendidik dan penanggung jawab moral anak didiknya

Pembentukan moral atau akhlak anak didiknya menjadi kewajiban seorang guru yang harus dilaksanakan. Moral yang baik perlu diajarkan oleh pendidik karena untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas.

e) Sebagai penuntun dan pemberi arahan

Seorang guru memiliki kewajiban atau tugas untuk menuntun dan memberikan arahan kepada anak didiknya. (Siahaan & Rahmat, 2017: 12-17)

Sesuai dengan hal tersebut, tertuang pula dalam QS. Al-Kahfi (18): 66-70

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنِّي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا قَالَ
إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ
خُبْرًا قَالَ سَتَجِدُنِي إِنِ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

قَالَ فَإِنْ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ

ذِكْرًا

Artinya: “Musa berkata kepada Khidir, “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?” Dia menjawab, “Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?” Musa berkata, “Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun.” Dia berkata, “Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu.” (Departemen Agama RI, 2020)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelusuran dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh: Dina Safitri, dalam skripsinya yang berjudul: Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menekankan analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mana dalam pengumpulan data dibantu dengan alat pengumpulan data seperti *handphone*, pena dan buku catatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data dan penyajian data. Teknik penjaminan keabsahan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Negeri 5 Batusangkar sudah baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik, banyaknya prestasi yang telah diraih dan menjadikan SMP Negeri 5 Batusangkar menjadi SMP unggul dan dikenal oleh masyarakat dengan prestasinya.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian utama adalah sama-sama mengkaji tentang bagaimana upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian utama adalah bahwasannya penelitian utama fokus kepada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini fokus kepada upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Penelitian yang dilakukan oleh: Wahyu Nugroho, dalam skripsinya yang berjudul: Pengaruh Pembinaan Peserta Didik Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Ngaglik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan pengaruh pembinaan

peserta didik terhadap prestasi akademik peserta didik antara kelas reguler dengan kelas khusus olahraga.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian utama adalah sama-sama mengkaji tentang pembinaan peserta didik terhadap prestasi akademik peserta didik. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian utama adalah bahwasannya penelitian utama fokus kepada pembinaan peserta didik pada penyelenggaraan kelas khusus olahraga. Sedangkan pada penelitian ini fokus kepada upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Penelitian yang dilakukan oleh: Jaleha, dalam skripsinya yang berjudul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa *Covid-19* di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu dengan kondisi apa adanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan domain, taksonomi, komponensial dan triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Jambi diantaranya penggunaan metode yang bervariasi, pemberian motivasi dan pemberian tugas tambahan di rumah (PR). Faktor yang mendukung dalam peningkatan minat belajar yaitu pemberian motivasi terhadap anak agar lebih giat belajar, kerja sama dengan wali murid untuk sama-sama mengawasi anak

belajar. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar yaitu kurang aktif siswa terhadap pelajaran dan kurang pemahaman yang mengakibatkan malas belajar dan solusi dari hal ini yaitu kerja sama dengan orang tua agar sama-sama mengontrol anak baik di sekolah maupun di rumah.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian utama adalah sama-sama mengkaji tentang bagaimana upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian utama adalah bahwasannya penelitian utama fokus kepada upaya meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini fokus kepada upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Kerangka Berfikir/*Rationale*

Upaya pembinaan yang dilakukan kepada siswa berprestasi bertujuan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Pembinaan kepada siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Siswa yang termotivasi dalam belajar akan mempelajari seluruh materi dengan baik yang telah diberikan oleh guru sehingga akan mencapai prestasi akademik yang unggul. Sebaliknya, ketika siswa tidak termotivasi dalam belajarnya maka minat belajarnya akan menurun sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi akademik yang dimilikinya.

Prestasi akademik yang unggul tidak lahir dengan sendirinya. Untuk dapat mencapai prestasi akademik yang diharapkan, peserta didik perlu yang namanya bimbingan atau pembinaan. Pembinaan kepada peserta didik dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Keberadaan seorang guru diharapkan mampu menjadikan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru bertugas untuk membimbing, mendorong dan memfasilitasi siswanya untuk mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien.

Siswa yang memiliki bakat dalam bidang tertentu namun tidak dilakukan pembinaan maka bakat tersebut tidak akan tersalurkan dengan baik. Hal ini dikarenakan dengan adanya pembinaan, siswa akan terlatih untuk memahami bakat atau potensi yang ada dalam dirinya, memahami pentingnya memiliki bakat dalam bidang tertentu. Selain itu, guru juga akan lebih mudah mengarahkan siswanya untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki siswa dengan mengikutkan lomba-lomba yang berhubungan dengan bakat siswa tersebut.

Banyak siswa yang sebenarnya memiliki potensi dalam dirinya namun ia tidak menyadari minat atau bakat apa yang harus diasah. Seringkali bakat yang ada pada diri siswa terpendam karena tidak adanya pembinaan atau pelatihan. Peran guru disini adalah memotivasi dan memahami berbagai karakter siswanya sehingga siswa paham betul tentang bakat dari masing-masing siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dapat diartikan sebagai penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Jenis penelitian lapangan ini adalah penelitian *deskriptif* kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami atau pada kondisi obyek yang alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen kunci.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian kualitatif adalah memahami makna, mengembangkan teori, dan menjelaskan realitas yang kompleks. Hal ini juga bertujuan untuk memahami hal-hal yang telah diamati dan memperoleh teori-teori baru sebagai pengetahuan ilmiah. (Marwadani, 2020: 10)

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali yang berlokasi di Dukuh Gading Desa Jenengan Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan

Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Madrasah Aliyah yang ada di Boyolali dan mengikuti ajang perlombaan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali memiliki siswa yang berprestasi pada bidang PAI yaitu khutbah jum'at. Pada *event* Hari Amal Bhakti yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Boyolali, MAN 3 Boyolali berhasil memenangkan juara II.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

C. Subjek dan Informan

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2013: 32)

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru pembina siswa berprestasi pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian (Pratiwi, 2017: 212).

Informan pada penelitian ini adalah siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang ditempuh oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas penelitian bergantung dan ditentukan kepada kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh oleh seorang peneliti. Pertanyaan-pertanyaan penting yang harus dipertimbangkan dalam proses pengumpulan data adalah meliputi pertanyaan-pertanyaan meliputi apa, dimana, kapan, dan bagaimana. (Fadli, 2021: 40)

Dalam rangka mencapai puncak tujuan penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada subjek. Jenis pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung, yaitu proses mengamati suatu objek di tempat terjadinya atau terjadinya peristiwa, sehingga pengamatan dilakukan pada subjek penelitian.

Manfaat pengamatan (observasi) adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti lebih dapat memahami konteks data dalam konteks sosial dan memungkinkan pandangan secara holistik.
- b) Pengamatan (observasi) memungkinkan untuk membuat penemuan melalui pengalaman langsung yang tidak terpengaruh oleh konsep dan pandangan sebelumnya.
- c) Peneliti dapat melihat apa yang perlu ditambahkan atau belum diamati oleh orang lain. Terutama orang-orang yang dipandang normal dan berada disekitar karena tidak terungkap dalam teknik pengumpulan data wawancara.
- d) Peneliti dapat menemukan hal-hal baru atau diluar persepsi responden sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh kepada peneliti.
- e) Peneliti dapat menemukan hal-hal selain yang telah diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena berurusan dengan nama baik institusi atau lembaga. Atau dengan kata lain dapat diartikan, institusi tersebut tidak berkenan untuk diungkap hal-hal negatif yang dimilikinya.
- f) Peneliti tidak hanya mengumpulkan banyaknya data yang ada, tetapi juga mendapatkan kesan yang sifatnya pribadi karena ikut merasakan suasana sosial yang diteliti. (Ismail&Farahsanti, 2021: 89-92)

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara secara langsung mengamati proses pembinaan yang dilakukan oleh guru pembina pada siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali yang akan mengikuti ajang kejuaraan bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni

khutbah Jum'at, video pendek toleransi, adzan dan MTQ pada *event* Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Islam ke 77 Kabupaten Boyolali.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam kegiatan wawancara biasanya ada yang disebut pewawancara dan informan atau yang diwawancarai. Tujuan melakukan wawancara itu sendiri adalah untuk memperoleh informasi yang dikehendaki.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni wawancara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan secara lebih terbuka. Mereka yang diminta untuk menjadi informan dipersilahkan untuk mengutarakan pendapat atau ide-ide yang dimilikinya. (Walidin dkk, 2015: 133-134)

Wawancara dilakukan dengan Guru Pembina Pada Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Boyolali, Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 3 Boyolali, Kepala Madrasah MAN 3 Boyolali, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MAN 3 Boyolali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang berasal dari dokumen responden. Bentuk dokumen dapat bersifat dokumen pribadi maupun dokumen resmi. (Marwadani, 2020: 59)

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, maka lebih menunjang kredibilitas hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan juga wawancara. Hasil penelitian juga semakin dapat dipercaya jika didukung oleh foto maupun karya seni yang lainnya apabila ada. (Sugiyono, 2006: 329)

Untuk mendapatkan data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen yang berupa foto, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk tujuan memvalidasi atau membandingkan data. (Sudaryana&Agusiady, 2022: 166).

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara memeriksanya melalui berbagai sumber.

Triangulasi sumber pada penelitian ini yakni dengan membandingkan hasil wawancara kepada Guru Pembina Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali, Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang

Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali untuk mengecek apakah data yang diperoleh tersebut sama dengan teknik yang sama dan dengan sumber yang berbeda.

Triangulasi metode merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berasal dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. (Sugiyono, 2019: 315)

Melalui teknik triangulasi diatas, maka tujuan mengecek tentang kebenaran dan keabsahan data yang didapat di lapangan mengenai Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023 baik dari hasil yang diperoleh melalui pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) maupun dokumentasi dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang ada pada penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan secara sistematis dan menyusun data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ini dimulai dari mengkategorikan data sesuai dengan jenisnya, menjelaskan data ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, membuat pola, memilah data, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami. (Sugiyono, 2006: 335)

Teknik analisis data adalah kegiatan intensif yang membutuhkan pemahaman secara mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konsep, serta kerja keras. Analisa kualitatif lebih sulit jika dibandingkan dengan analisa kuantitatif karena sifatnya yang non-linier, atau dengan kata lain tidak dirumuskan atau dibakukan. (Majid, 2017: 49)

Teknik analisis data adalah usaha untuk mengolah data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi agar peneliti mampu mempelajari suatu hal yang ditelitinya untuk temuannya. Sehingga Setelah dilakukakannya analisis data, maka peneliti melanjutkan tahap berikutnya yaitu pencarian makna. (Ahmad&Muslimah, 2021: 178)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman yakni dengan melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah tentang upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses menyeleksi, pemfokusan pada penyederhanaan, abstraksi dan konfersi data mentah yang bersumber dari catatan-catatan di lapangan. (Yusra dkk, 2021: 5)

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian yang ada pada catatan-catatan di lapangan yang sifatnya tertulis. Pada tahap reduksi data bertujuan untuk peneliti agar lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta mengorganisasikan dan membuang data yang tidak perlu.

Reduksi data mengenai apa saja yang diupayakan dalam pembinaan siswa berprestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebuah cara untuk mengatur, mengumpulkan dan menginformasikan sesuatu. Penyajian data ini berfungsi untuk menyajikan informasi dalam memahami konteks penelitian untuk melakukan analisis lebih mendalam. (Wanto, 2017: 42)

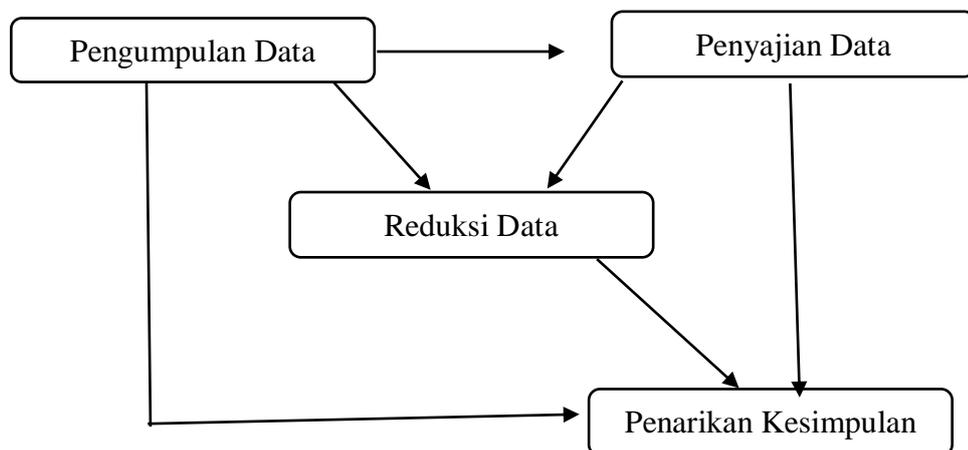
Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Penyajian data terkait dengan Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti di lapangan dan dilakukan secara terus menerus. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah serta pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Hasil dari penyajian data dapat diambil kesimpulan tentang Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023. (Rijali, 2018: 93-94)

Dari data yang diperoleh peneliti mencoba menarik kesimpulan, dan kesimpulan tersebut pada awalnya sangat kabur dan perlu dikaji ulang. Akan tetapi dengan adanya verifikasi, data yang diperoleh oleh peneliti menjadi lebih jelas.



Bagan 3.1 Analisis Model Interaktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dan tingkat menengah (SMA/MA) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. (Dokumen MAN 3 Boyolali)

Peraturan Permerintah (PP) No.28 Tahun 1990 sebagai penjelasan UUSPN 1998 (UU No. 2 tahun 1989) yang telah satudiktemnya menyatakan bahwa sekolah Dasar dan sekolah Lanjutan tingkat Pertama yang berciri khas agama islam yang diselengaran departemen agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan Madrasah Aliyah

dalam hal ini diatur berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 yaitu sebagai pendidikan tingkat menengah yang berciri khas agama islam. Dan sesuai UU 20 Sisdiknas tahun 2003 Madrasah mempunyai salah satu system pendidikan Nasional. (Dokumen MAN 3 Boyolali)

Di Jawa Tengah dari 35 Kabupaten/Kota yang ada, tinggal Kabupaten Boyolali yang belum mempunyai Madrasah Aliyah Negeri. Siswa/siswi dari Kabupaten Boyolali banyak yang meneruskan ke Madrasah Aliyah luar daerah (Kabupaten Klaten dan Kabupaten Karanganyar) yang jaraknya cukup jauh. (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

Dari fenomena tersebut di atas target oleh masyarakat dan tokoh tokohnya (ulama, tokoh pendidik) perlunya MAN di Kecamatan Sawit Boyolali. Orang pertama di Boyolali (Bapak Dr. H. Jaka Siyanta) selaku Bupati Boyolali berjuang bersama-sama demi berdirinya MAN tersebut. Dan Klimaknya selama bulan januari – Maret 2002 bersama Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah (Bpk. Drs. H. M. Chabib Thoha. MA) menghadap Menteri Agama RI.

Dibangunlah Gedung di Tanah milik Pemkab Boyolali). Setelah selesai pembangunan ruang Kelas dan Kantor (Juni 2020) oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Boyolali Dibentuk Panitia Penerimaan Siswa baru (PSB) pada tahun pelajaran 2002/2003 sekaligus personil yang ditunjuk menjadi kepala (sementera) dan guru gurunya. Dan di Tanggal 3 Desember 2003 MAN 3 BOYOLALI (saat itu MAN SAWIT) diresmikan oleh Bapak Menteri Agama RI. (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

Pendaftaran pada tahun pelajaran 2002/2003 tercatat 30 siswa dan daya tampung 1 (satu) kelas, oleh Panitia PSB diadakan seleksi dan merengkingnya, yang diterima pada tahun awal pelajaran baru sejumlah 30 siswa. (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

Menurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali Bapak Tukimin, “Singkatnya madrasah ini didirikan oleh Bupati Boyolali tahun 2003. Dulu merupakan sekolah prestasi. Jadi Bupati Boyolali menghendaki kepada anak-anak dari lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk sekolah disini. Kemudian seiring berjalannya waktu Bapak Bupati tidak terpilih dan Bupati selanjutnya tidak ingin mengembangkan akhirnya madrasah ini diterima oleh Kementrian.” (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

2. Letak Geografis

MAN 3 Boyolali berada di kelurahan Gading, Jenengan Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Batas-batas yang ada di MAN 3 Boyolali antara lain:

- a. Sebelah utara, terdapat persawahan warga
- b. Sebelah selatan, terdapat persawahan
- c. Sebelah barat, terdapat rumah penduduk
- d. Sebelah timur, terdapat puskesmas dan warung makan

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya generasi islami, berprestasi dan mandiri

b. Misi

- 1) Meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa

- 2) Memberdayakan penguasaan Iptek dan implementasi Imtaq secara intensif
- 3) Mengembangkan kreatifitas inovasi guna bekal di masa depan
- 4) Menumbuhkan sikap percaya diri, optimis dan siap berkompetisi
- 5) Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

4. Unit Pendukung MAN 3 Boyolali

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di MAN 3 Boyolali dimulai pada pukul 07.00-14.30 WIB. Pada pukul 07.00 anak-anak masuk ke dalam kelas dan membaca Asmaul-Husna dengan menggunakan pengeras suara. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa pada tiap kelasnya. Pada pukul 10.00 anak-anak dipersilahkan untuk istirahat selama 30 menit, selanjutnya pada pukul 10.30 anak-anak masuk kembali ke kelas untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar.

Pada pukul 12.00 anak-anak melakukan kegiatan shalat berjamaah di madrasah. Setelah shalat berjamaah, pada pukul 12.30 anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar. Pada pukul 14.30 anak-anak bersiap-siap untuk pulang dilanjutkan berdoa.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga

- 3) OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah)
 - 4) Kegiatan Pada Hari Besar
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- a. Keadaan tenaga pendidik di MAN 3 Boyolali memiliki tenaga pendidik sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 21 tenaga pendidik PNS dan 6 tenaga pendidik non PNS.
 - b. Keadaan tenaga kependidikan di MAN 3 Boyolali memiliki tenaga kependidikan sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 1 tenaga kependidikan PNS dan 4 tenaga kependidikan non PNS.

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru dan Karyawan

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Drs Tukimin, M.Pd	GURU	AKTIF
2	Wiwik Pertiwiningsih, S.Pd	GURU	AKTIF
3	Dewi Untari, S.Pd	GURU	AKTIF
4	Haniah Budiastuti, S.Pd	GURU	AKTIF
5	Sunarto, S.Pd	GURU	AKTIF
6	Suwarno, S.Pd	GURU	AKTIF
7	Gunawan, S.Pd	GURU	AKTIF

8	Ismet Susanto, S.Mi	GURU	AKTIF
9	Siti Markamah, S.Pd	GURU	AKTIF
10	Ir. Inpurwanta	GURU	AKTIF
11	Ahmad Talabi, S.Ag	GURU	AKTIF
12	Danang Suroso, ST	GURU	AKTIF
13	Yuli Sutanti, S.Pd	GURU	AKTIF
14	Siti Aminah, S.Ag	GURU	AKTIF
15	Tri Harjanti, S.Pd	GURU	AKTIF
16	Siti Munawaroh, S.Pd	GURU	AKTIF
17	M. Hasim Usman, S.Ag	GURU	AKTIF
18	Kusnul Abadi, M.Pd	GURU	AKTIF
19	Tika Agustina Purwanti, S.Pd	GURU	AKTIF
20	Fitria Wahyu Pinilih, S.Pd	GURU	AKTIF

21	Fatah Ali Mahmud, S.Hum	GURU	AKTIF
22	Khanif Muslim	TATA USAHA	AKTIF
23	Ari Solikah, S.Pd	TATA USAHA	AKTIF
24	Ika Luthfia Zahrah, S.Pd	TATA USAHA	AKTIF
25	Novi Rahmawati D, M.Pd	TATA USAHA	AKTIF
26	Beni Tri Wahyono, S.Pd	TATA USAHA	AKTIF
27	Heny Prasetyowati, S.Pd	TATA USAHA	AKTIF
28	Arya Maylinda, S.Pd	TATA USAHA	AKTIF
29	Nadi Mulatto	TATA USAHA	AKTIF
30	Dwi Handono S	TATA USAHA	AKTIF
31	Wahyudi	TATA USAHA	AKTIF
32	Kusna Indra P	TATA USAHA	AKTIF

6. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di madrasah tentunya sangat membantu kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana, siswa yang

mendapatkan fasilitas guna menunjang pembelajarannya, sehingga sangat membantu proses belajarnya. Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pelaksanaan proses pembelajaran di MAN 3 Boyolali adalah sebagai berikut:

(Dokumen MAN 3 Boyolali)

7. Data Prestasi Siswa

MAN 3 Boyolali memiliki beragam prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Beberapa prestasi siswa pada tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa

No	Jenis	Penyelenggara	Thn-bln	Kompetisi	Kategori	Juara	Tingkat	Kontingen
1	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI BIOLOGI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan • 007236609 8 NUR RAYYAN SAPUTRA
2	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI BIOLOGI	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	Perorangan • 006304881 1 MUHAMAD WILDAN

								MUBAROK
3	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI BIOLOGI	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	Perorangan <ul style="list-style-type: none"> 0132906506 ALDO MULYA SYAHPUTRA
4	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI BAHASA INGGRIS	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan <ul style="list-style-type: none"> 0068012870 ORIZAE PALMASARI ACHYRA
5	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI BAHASA INGGRIS	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan <ul style="list-style-type: none"> 0063730963 SALSABILA ZAHRO

6	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI BAHASA INGGRIS	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 306951491 4 FAUZIAH NURFITRI ANI
7	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI GEOGRAFI	Medali Perak	Tingkat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 007331781 2 KHARIZMA SASTA JULIAN
8	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI KIMIA	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 007331781 2 KHARIZMA SASTA JULIAN
9	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI GEOGRAFI	Medali Perak	Tingkat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 005308568 7

		COMPETITION						ADIDYA DWI PURNOMO
10	Prestasi Akademik-Sains	QUANTUM EDUCATION COMPETITION	November 2022	COMPASS 2022	BIDANG STUDI MATEMATIKA	Medali Perak	Tingkat Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 3069514914 FAUZIAH NURFITRI ANI
11	Prestasi Non Akademik-Seni, Budaya, Syiar	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Boyolali	Januari 2023	Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Republik Indonesia ke 77 Tahun 2023	Video Pendek Tahun Toleransi	Juara 2	Tingkat Kab/Kota	Tim/Kelompok <ul style="list-style-type: none"> 0045096201 WAFIQ AFRU ALA'UDDIN <ul style="list-style-type: none"> 0055801154 IKHSAN NUR RAHMAT

12	Prestasi Non Akade mik- Seni, Budaya , Syiar	Kantor Kementeria n Agama Kabupaten Boyolali	Januari 2023	Hari Amal Bhakti Kementeri an Agama Republik Indonesia ke 77 Tahun 2023	Adzan	Juara 3	Tingkat Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 004509620 1 WAFIQ AFRU ALA'UDD IN
13	Prestasi Non Akade mik- Seni, Budaya Januari 2023, Syiar	Kantor Kementeria n Agama Kabupaten Boyolali	Januari 2023	Hari Amal Bhakti Kementeri an Agama Republik Indonesia ke 77 Tahun 2023	Khotbah Jum'at	Juara 2	Tingkat Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 006132131 9 MUHTAR OM ADNAN AL KAHFI
14	Prestasi Non Akade mik- Seni,	Kantor Kementeria n Agama Kabupaten Boyolali	Januari 2023	Hari Amal Bhakti Kementeri an Agama Republik	MTQ	Juara 3	Tingkat Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Perorangan 305945478 0 IMAM MAHFUD

	Budaya , Syiar			Indonesia ke 77 Tahun 2023				Z SHODEQ
--	-------------------	--	--	-------------------------------------	--	--	--	-----------------

B. Deskripsi Data Penelitian

Upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali tahun 2022/2023, Bapak M Hasim Usman dan Ibu Fitriah Wahyu Panilih selaku guru pembina berupaya dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mengetahui upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti mendapatkan data yang telah diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta hasil wawancara dengan responden.

1. Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023

a. Khutbah Jum'at

Bapak M Hasim Usman, S.Pd. ditunjuk oleh Bapak Drs. Tukimin, M.Pd selaku kepala madrasah MAN 3 Boyolali untuk menjadi guru pembina dalam rangka meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bapak Hasim selaku guru pembina pada ajang perlombaan khutbah Jum'at menjabarkan bahwa upaya beliau dalam rangka

meningkatkan prestasi siswa di bidang PAI khususnya pada khutbah Jum'at adalah sebagai berikut:

1. Mengikutkan Siswa Pada *Event* Perlombaan

Mengikutkan siswa-siswi MAN 3 Boyolali ke dalam *event* perlombaan adalah cara yang ditempuh untuk melatih keberanian siswa untuk tampil di muka umum. Selain itu, juga sebagai pembuktian bahwa MAN 3 Boyolali memiliki siswa-siswi yang berprestasi. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Kalau ada *event* lomba dan kita memungkinkan untuk ikut maka kita akan ikut. Apalagi ketika mendapatkan undangan, maka MAN 3 Boyolali akan mengajukan siswa-siswinya yang memiliki bakat dalam bidang yang akan dilombakan. Dari beberapa siswa yang memiliki bakat, akan kita saring dan dicari yang terbaik. Karena sudah sering mengadakan lomba di madrasah, maka tinggal dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Mengadakan Pelatihan

MAN 3 Boyolali mengadakan pelatihan berkhotbah Jum'at kepada siswa. Kegiatan pelatihan ini dilakukan setiap hari. Dalam rangka melatih siswanya untuk terbiasa berkhotbah, MAN 3 Boyolali mengadakan kegiatan rutin yakni kultum setelah sholat dzuhur. Siswa yang kultum setelah sholat dzuhur tersebut kemudian dipilih yang terbaik. Tujuannya agar mampu mengetahui bakat siswa di bidang khutbah Jum'at dan ketika ada *event* lomba khutbah Jum'at siswa bisa diajukan. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Selain kegiatan rutin berkhotbah Jum'at setelah sholat dzuhur, saat hari-hari Islam MAN 3 Boyolali juga mengadakan berbagai jenis lomba salah satunya adalah khutbah Jum'at. Sehingga siswa menjadi terbiasa dan percaya diri untuk tampil di depan umum. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Pembinaan dilakukan kurang lebih satu bulan. Satu minggu dua kali. Disamping itu di MAN 3 Boyolali setiap selesai sholat dzuhur sudah ada kultumnya. Di madrasah sendiri saat hari-hari Islam kita mengadakan *event* tertentu salah satunya adalah lomba khutbah jum'at. Jadi anak sudah terbiasa. Siswa yang bernama Muhtarom kelas XI IPA 1 merupakan juara 1 saat lomba khotbah Jum'at yang diselenggarakan di MAN 3 Boyolali.

Pihak madrasah mengadakan kegiatan kultum secara bergilir untuk mengasah kemampuan siswanya yang memiliki bakat dalam bidang khutbah Jum'at itu sendiri. (Wawancara dengan Muhtarom, 13 Januari 2023)

Upaya yang diantaranya dilakukan oleh madrasah salah satunya adalah adanya kegiatan kultum secara bergilir. Kultum dilakukan sehabis sholat dzuhur.

3. Pemberian Materi

Khutbah Jum'at di MAN 3 Boyolali belum ada ekstrakurikuler. Namun ketika ada lomba yang hendak diikuti, siswa dilakukan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan guru MAN 3 Boyolali adalah dengan cara memberikan materi dan mengadakan pelatihan sebelum siswa mengikuti lomba dilakukan selama kurang lebih satu bulan sebelum hari dimana pelaksanaan lomba dilakukan. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Pembinaan pada siswa pada tanggal 5 Desember 2022 dilakukan di masjid madrasah pada pukul 12.30 WIB. Pemberian materi dari Bapak M Hasim Usman, S.Pd kepada siswa yang diajarkan untuk mengikuti lomba khutbah Jum'at yakni Muhtarom Adnan Al Kahfi meliputi tata cara mengawali khutbah, materi tentang rukun khutbah dan intonasi yang perlu diperhatikan saat berkhutbah Jum'at, serta mengadakan pelatihan. (Observasi, 5 Desember 2022)

Materi pertama yang diberikan kepada Muhtarom Adnan Al Kahfi adalah mengenai tata cara mengawali khutbah Jum'at dengan mukaddimah atau pembukaan. Mukaddimah dilakukan dengan bacaan salam, pujian kepada Allah SWT, dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuan mukaddimah tersebut adalah agar mampu menarik minat jamaah untuk mendengarkan ceramah yang akan disampaikan. (Observasi, 5 Desember 2022)

Kedua, pemberian materi mengenai rukun khutbah yang meliputi mengucapkan puji-pujian kepada Allah SWT, shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, mengucapkan syahadat, berwasiat (nasihat) dengan takwa dan menyampaikan apa yang perlu disampaikan kepada jamaah khutbah Jum'at, membaca ayat Al-Qur'an, berdoa untuk orang mukmin. (Observasi, 5 Desember 2022)

Ketiga, materi mengenai beberapa hal yang harus diperhatikan dalam khutbah Jum'at. Diantaranya adalah jangan terlalu panjang, menggunakan kata-kata yang singkat, jelas dan padat, serta

penggunaan intonasi yang perlu tepat saat berkhotbah Jum'at. Penggunaan intonasi yang tepat menjadi mudah diterima oleh pendengar.

4. Pemberian Referensi Buku-Buku Keagamaan Yang Berkaitan Dengan Materi Lomba

Siswa yang mengikuti lomba diberikan referensi buku-buku keagamaan oleh guru pembina sesuai atau yang berkaitan dengan materi lomba. Pemberian referensi buku keagamaan sesuai dengan materi lomba termasuk salah satu upaya yang dilakukan oleh MAN 3 Boyolali agar siswa yang akan mengikuti lomba untuk memberikan kesempatan kepada siswa mempelajari materi yang berkaitan dengan lomba.

Siswa yang akan mengikuti *event* perlombaan juga kita berikan referensi berupa buku-buku keagamaan mengenai materi lomba yang akan diikuti. Tujuannya adalah agar siswa mempelajarinya dengan baik sehingga mampu menguasai materi mengenai jenis lomba yang akan diikuti. Kalau ada yang belum dipahami oleh siswa maka siswa kita persilahkan bertanya.

Beberapa buku yang diberikan dalam rangka pembinaan kepada siswa yang akan mengikuti lomba khutbah Jum'at adalah buku yang berjudul "Khutbah Jum'at Setahun" dan "Himpunan Khutbah Jum'at". Buku khutbah Jum'at setahun karya Ustadz Dja'far Amir dan buku himpunan khutbah Jum'at karya Baidlowi Syamsuri.

Lomba khutbah Jum'at yang diikuti oleh MAN 3 Boyolali dilaksanakan pada *event* Hari Amal Bhakti Kementerian Agama yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022. Lomba tersebut

dilaksanakan secara online dengan mengirimkan video khutbah Jum'at kepada panitia lomba maksimal hari Jum'at, 15 Desember 2022 pukul 23.59 WIB melalui google drive dengan format mp4 kualitas HD dan resolusi 1920 x 1080. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 4 Januari 2023)

Pelaksanaan khutbah Jum'at yakni pada 15 Desember 2022. Lomba khutbah Jum'at setiap tahun ada, MAN 3 Boyolali juga selalu berpartisipasi didalamnya. Teknis pelaksanaan lomba dengan mengirimkan via video. Pengumuman resminya tanggal 15 Desember 2022.

MAN 3 Boyolali mendapatkan juara 2 pada *event* lomba khutbah Jum'at tersebut. Siswa dari MAN 3 Boyolali yang menjadi perwakilan pada *event* lomba khutbah tersebut bernama Muhtarom Adnan Al-Kahfi.

(Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 4 Januari 2023)

Siswa yang mengikuti ajang perlombaan diluar madrasah, pihak madrasah akan memberikan apresiasi. Pemberian apresiasi dapat berupa uang pembinaan dan juga bisa berupa hadiah lainnya. Kultum per kelas dibina untuk siap tampil di muka umum. Dilombakan dulu di tingkat madrasah pada *event-event* tertentu atau hari Islam.

Muhtarom mendapatkan juara 2 lomba khutbah Jum'at dalam rangka Hari Amal Bhakti Kemenag ke 77 Kabupaten Boyolali tahun 2022. Prestasi ini merupakan prestasi pertama yang diraih oleh Muhtarom saat menempuh pendidikan di MAN 3 Boyolali. (Wawancara dengan Muhtarom, 13 Januari 2023)

Prestasi yang saya raih selama ini adalah juara 2 lomba khutbah Jum'at dalam rangka Hari Amal Bhakti Kemenag ke 77 Kabupaten Boyolali tahun 2022.

Menurut Muhtarom, prestasi yang ia raih tidak lahir dengan sendirinya. Namun prestasi tersebut lahir karena Allah yang mampu

menjadikannya mampu menerima dan menyerap ilmu yang telah diberikan oleh guru dengan baik. Selain itu, menurut Muhtarom prestasi yang ia peroleh juga berasal dari orang-orang yang berperan penting dalam hidupnya seperti orang tua, guru, sahabat dekat dan orang lain yang senantiasa membimbingnya sehingga ia mampu mencapai prestasi yang diharapkan. (Wawancara dengan Muhtarom, 13 Januari 2023)

Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya saya mampu dan bisa menerima ilmu dengan baik dan benar. Tak luput pula hal ini dari dukungan orang tua, guru, sahabat dekat dan orang lain yang senantiasa membimbing saya sehingga bisa seperti ini.

Menurut Muhtarom, tidak ada tips atau cara tertentu yang berarti dalam keberhasilannya mencapai prestasi. Menurutnya, yang terpenting adalah rajin, sungguh-sungguh dan mau menerima masukan dari siapapun untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi kedepannya. Adanya masukan bukan dijadikan hambatan tetapi justru dijadikan sebagai motivasi untuk kedepannya. (Wawancara dengan Muhtarom, 13 Januari 2023)

Keberhasilan saya selama ini menurut saya tidak ada tips yang signifikan. Yang terpenting adalah rajin, sungguh-sungguh dan mau menerima masukan dari siapa saja untuk kemajuan dan kesempurnaan agar kedepannya lebih baik.

Menurut Muhtarom, hambatan dalam upaya pembinaan siswa berprestasi khususnya khutbah Jum'at tidak ada yang berarti. Maksudnya adalah tidak ada hambatan yang berarti atau serius saat upaya pembinaan dari guru pembina kepada siswa. Hal ini dikarenakan yang dilakukan oleh Muhtarom sudah sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh

pihak madrasah dan guru pembina. (Wawancara dengan Muhtarom, 13 Januari 2023)

Selama ini tidak ada hambatan yang berarti buat saya selama proses pembinaan karena apa yang saya upayakan sudah sesuai arahan dari madrasah.

b. Video Pendek Toleransi

Ibu Fitria Wahyu Pinilih, S.Pd selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) menjabarkan bahwa upaya beliau dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di bidang PAI khususnya video pendek toleransi adalah sebagai berikut:

1. Mengikutkan Siswa Pada *Event* Perlombaan

Saat mendapatkan undangan lomba video pendek toleransi dari Kementerian Agama Boyolali, Ibu Fitria menawarkan kepada siswa barangkali ada yang berkenan dan inisiatif untuk mendaftarkan dirinya mengikuti lomba video pendek. Namun ternyata tidak ada siswa yang inisiatif untuk mengikuti lomba video pendek toleransi. Kemudian Ibu Fitria melakukan *screening* untuk melihat anak yang berpotensi. (Wawancara dengan Ibu Fitria Wahyu Pinilih, 17 Mei 2023)

Menurut Ibu Fitria, siswa yang berpotensi untuk diikutkan lomba video pendek toleransi adalah siswa yang bernama Wafiq Afru Ala'uddin dan Ikhsan Nur Rahmat. Setelah bertemu dengan kedua siswa tersebut, selanjutnya Ibu Fitria mengadakan *briefing* untuk membicarakan konsep video mau diarahkan kemana, mau dibuat

seperti apa dan memerlukan peralatan apa saja. (Wawancara dengan Ibu Fitria Wahyu Pinilih, 17 Mei 2023)

Kita informasikan dulu ada lomba tentang video tersebut, selanjutnya kita tawarkan ke siswa siapa yang berkenan mengikuti. Karena tidak ada anak yang inisiatif ikut jadi kami melakukan *screening* untuk melihat anak yang berpotensi. Setelah ketemu sama *talent* dan *crew*, kita adakan *briefing* ngobrol konsep video mau diarahkan kemana mau dibikin gimana, memerlukan apa saja.

2. Mengadakan Pelatihan

Ibu Fitria selaku guru pembina lomba video pendek toleransi juga mengadakan pelatihan kepada siswa sebelum pelaksanaan lomba. Pelatihan yang diberikan berupa penyusunan *storyboard* bersama antara guru pembina dengan siswa. Hal ini dilakukan agar dalam penyusunan video video, *take footage* atau gambar juga lebih terarah.

(Wawancara dengan Ibu Fitria Wahyu Pinilih, 17 Mei 2023)

Kita bersama menyusun *storyboard* supaya dalam penyusunan video, *take footage* atau gambar juga lebih terarah. Selanjutnya kita tentukan waktu untuk pengambilan gambar, *take* gambar, editing lalu dikirim.

3. Pemberian Referensi

Selain mengikutkan siswa pada *event* perlombaan dan mengadakan pelatihan, Ibu Fitria selaku guru pembina lomba video pendek toleransi juga memberikan referensi kepada siswa untuk menunjang pemahaman siswa terkait materi lomba. Selama ini Ibu Fitria membebaskan siswa untuk berkreasi sendiri. Selanjutnya Ibu Fitria memberikan beberapa masukan berupa referensi berupa video yang bisa dicontoh atau diambil nilai-nilai didalamnya. (Wawancara dengan Ibu Fitria Wahyu Pinilih, 17 Mei 2023)

Selama ini saya mengambil sikap untuk membebaskan anak berkreasi, selanjutnya kami mengarahkan. Selebihnya kami beri masukan-masukan tentang referensi video yang bisa dicontoh atau diambil nilai-nilai didalamnya.

Menurut Wafiq dan Ikhsan, tips atau cara untuk menjadi siswa berprestasi adalah dengan terus semangat belajar dan meminta doa restu kepada kedua orang tua. Keduanya sepakat bahwa dengan semangat belajar dan terus meminta doa restu kepada kedua orang tua akan menjadikan mereka mampu mencapai prestasi.

(Wawancara dengan Wafiq dan Ikhsan, 17 Mei 2023)

Tidak ada tips atau cara khusus menurut saya untuk bisa berprestasi. Hanya semangat belajar dan meminta doa restu dari orang tua.

c. Adzan

Bapak Gunawan, S.Pd. selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) menjabarkan bahwa upaya beliau dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di bidang PAI khususnya adzan adalah sebagai berikut:

1. Mengikutkan Siswa Pada *Event* Perlombaan

Bapak Gunawan menjabarkan bahwasannya ketika ada undangan lomba adzan dari Kementerian Agama Kabupaten Boyolali, beliau kemudian mengundang siswa yang sering adzan atau menjadi muadzin di madrasah. Setelah memanggil para siswa tersebut, kemudian Bapak Gunawan melakukan seleksi pada siswa. Setelah menyeleksi atau memilih yang terbaik, Bapak Gunawan memanggil siswa yang bernama Wafiq Afru Ala'uddin untuk dilakukan

pembinaan lebih lanjut. (Wawancara dengan Bapak Gunawan, 17 Mei 2023)

Ketika ada undangan lomba yang masuk dari Kementerian Agama Kabupaten Boyolali, kami mengundang anak-anak yang sering adzan atau menjadi muadzin saat di madrasah. Kemudian langkah selanjutnya yaitu kami lakukan seleksi pada anak-anak tersebut. Selanjutnya kami memilih yang terbaik, yakni anak tersebut bernama Wafiq Afru Ala'uddin.

2. Mengadakan Pelatihan

Bapak Gunawan selaku guru pembina lomba adzan mengadakan pelatihan kepada siswa yang akan mengikuti lomba adzan bernama Wafiq Afru Ala'uddin. Dikarenakan Wafiq Afru Ala'uddin merupakan santri pondok yang ada di MAN 3 Boyolali dan ia sudah sering menjadi muadzin, maka Bapak Gunawan memberikan pelatihan dengan sebatas memberikan masukan-masukan seperti makhoriul huruf dan lagu. (Wawancara dengan Bapak Gunawan, 17 Mei 2023)

Untuk langkah-langkah pelatihannya dengan kami berikan masukan-masukan mengenai makhoriul huruf dan lagu. Tidak banyak karena siswa yang bersangkutan sudah sering menjadi muadzin di madrasah, ia juga merupakan santri di pondok madrasah. Selain itu, ia juga sering menjuarai lomba adzan, lomba adzan di madrasah antar kelas menjuarai juara 2.

Tidak ada hambatan pada saat pembinaan kepada siswa. Hal ini dikarenakan siswa juga sudah baik sehingga tinggal membenahi dan memberikan masukan-masukan yang kurang.

Menurut Wafiq, tips atau cara untuk menjadi siswa berprestasi adalah terus latihan. Karena dengan terus berlatih maka kemampuan yang dimilikinya akan terus terasah. Selain itu, berkat arahan dari guru

pembina juga membuat Wafiq mampu mencapai prestasi yang ia harapkan. (Wawancara dengan Wafiq, 17 Mei 2023)

Untuk menjadi siswa berprestasi yang terpenting adalah mau untuk terus latihan. Karena dengan latihan terus menerus maka kemampuan yang kita miliki akan terus terasah. Selain latihan, arahan dari guru pembina juga sangat berarti sehingga membuat saya sampai di titik ini.

d. MTQ

Bapak M Hasim Usman, S.Pd selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) menjabarkan bahwa upaya beliau dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di bidang PAI khususnya MTQ adalah sebagai berikut:

1. Mengikutkan Siswa Pada *Event* Perlombaan

Bapak Hasim menjelaskan bahwa dengan mengikutkan siswa-siswi MAN 3 Boyolali ke dalam *event* perlombaan adalah cara yang ditempuh untuk melatih keberanian siswa untuk tampil di muka umum. Selain itu, juga sebagai pembuktian bahwa MAN 3 Boyolali memiliki siswa-siswi yang berprestasi. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Kalau ada *event* lomba dan kita memungkinkan untuk ikut maka kita akan ikut. Apalagi ketika mendapatkan undangan, maka MAN 3 Boyolali akan mengajukan siswa-siswinya yang memiliki bakat dalam bidang yang akan dilombakan. Dari beberapa siswa yang memiliki bakat, akan kita saring dan dicari yang terbaik. Karena sudah sering mengadakan lomba di madrasah, maka tinggal dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Mengadakan Pelatihan

Bapak Hasim juga mengadakan pelatihan kepada siswa yang akan mengikuti lomba MTQ. Pada bidang MTQ dibagi menjadi beberapa

cabang diantaranya tahfidz, tartil, qiro'ah dan tilawah. Pembinaan ini dilakukan dengan membentuk satu kelas tersendiri agar hasilnya lebih maksimal. Kelas pembinaan tahfidz bersifat campuran, yakni dari kelas X, XI, hingga kelas XII. Total siswa pada kelas tahfidz mencapai 21 siswa. Hafalan dari masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang hafal 5 juz, 10 juz, 13 juz, dan lain-lain.

Sedangkan pada kelas tartil, qiro'ah dan tilawah dilakukan pembinaan selama satu minggu sekali. Ketika ada undangan lomba MTQ dari Kementerian Agama Kabupaten Boyolali, Bapak Hasim melakukan seleksi untuk dipilih yang terbaik. Siswa yang dipilih Bapak Hasim untuk mengikuti lomba MTQ pada Hari Amal Bhakti Kemenag ke 77 di Kemenag Boyolali adalah Imam Mahfudz Shodeq. Siswa yang bersangkutan juga pernah menjuarai lomba MTQ di UNIBA. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 8 Desember 2022)

Kalau bidang MTQ ada tahfidz, tartil, qiro'ah dan juga tilawah. Pembinaan kami lakukan dengan membentuk kelas tersendiri. Pesertanya campuran dari kelas X, XI, hingga kelas XII. Karena di madrasah sudah sering mengadakan lomba MTQ, maka tinggal kami lakukan seleksi. Siswa yang bernama Imam Mahfudz sebelum ikut lomba di Kemenag pernah menjuarai lomba MTQ juga di UNIBA. Saat di UNIBA siswa yang bersangkutan mendapat juara 2.

Siswa berprestasi pada lomba MTQ yang bernama Imam Mahfudz sangat senang dan bersyukur atas apa yang telah yang ia raih. Menurutnya, ia sangat senang karena dengan prestasinya dapat memberikan suatu kebanggaan bagi madrasah. Tips atau cara untuk

menjadi siswa berprestasi menurut Imam Mahfudz adalah perbanyak latihan dan menjaga pola makan. (Wawancara dengan Imam Mahfudz, 21 Mei 2023)

Saya sangat senang dan bersyukur karena bisa memberikan suatu kebanggaan tersendiri bagi madrasah. Tips untuk menjadi siswa berprestasi menurut saya adalah sering latihan dan juga menjaga pola makan yang baik.

Lomba MTQ yang diikuti oleh MAN 3 Boyolali dilaksanakan pada *event* Hari Amal Bhakti Kementerian Agama yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022. Lomba tersebut dilaksanakan secara online dengan mengirimkan video MTQ kepada panitia lomba maksimal hari jum'at, 15 Desember 2022 pukul 23.59 WIB melalui google drive dengan format mp4 kualitas HD dan resolusi 1920 x 1080. MAN 3 Boyolali mendapatkan juara 3 pada *event* lomba MTQ tersebut. Siswa dari MAN 3 Boyolali yang menjadi perwakilan pada *event* lomba MTQ tersebut bernama Imam Mahfudz Shodeq. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 11 Januari 2023)

Pelaksanaan MTQ yakni pada 15 Desember 2022. Lomba MTQ setiap tahunnya ada. Baik itu undangan maupun kami peroleh informasi dari luar. Jika memungkinkan kami akan ikut. Siswa yang bernama Imam Mahfudz juga pernah menjuarai lomba MTQ sebelum di Kemenag Boyolali, ia memenangkan juara 2 MTQ antar kelas, juara 2 MTQ di UNIBA, kemudian juara 3 di Kemenag Boyolali.

Ketentuan pada lomba MTQ yang dilaksanakan di Kemenag Boyolali adalah: 1) Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (Qori) dan putri (Qari'ah) perwakilan dari Madrasah Kecamatan, 2) Qira'at (bacaan) yang dibawakan oleh Qira'at imam '*Ashim riwayat Hafsh* dengan martabat mujawwad, 3) Maqra' (ayat yang dibaca), peserta dapat

menentukan sendiri yang diambil dari juz 10 s/d juz 29, 4) Jumlah lagu minimal 3 (tiga) macam, dimulai dengan lagu *Bayati* dan diakhiri *Bayati*, 5) Waktu tampil 4-7 menit.

Kriteria penilaian pada lomba MTQ yang dilaksanakan di Kemenag Boyolali adalah: 1) Tajwid, dengan materi penilaian makharij al-hurf, shifat al-hurf, ahkam al-huruf dan ahkam al-madd wa al-qashr. Nilai maksimal 30. 2) Fashahah atau adab, meliputi ahkam al-waqfu wa al-ibtida', mura'atul huruf wal harakat, mura'atul kalimat, mura'atul ayat. Nilai maksimal 30. 3) Lagu, meliputi lagu pertama dan penutup, jumlah atau komposisi lagu, peralihan, keutuhan dan tempo lagu, irama dan gaya, variasi. Nilai maksimal 25. 4) Suara, meliputi vokal dan keutuhan suara, kejernihan dan kebeningan suara, kehalusan atau kelembutan, keserasian nada, pengaturan nafas. Nilai maksimal 15.

Bapak Drs. Tukimin, M.Pd. sebagai kepala madrasah MAN 3 Boyolali menjelaskan kaitannya dengan peningkatan prestasi siswa adalah pertama dengan mengingatkan visi misi madrasah. Kepala madrasah sangat berperan dalam mewujudkan visi yang dimiliki oleh madrasah. Sehingga harapannya ketika visi misi diingatkan maka kepala madrasah, guru, dan siswa mampu mengembangkan visi misi secara bersama-sama.

Upaya yang kedua dengan memotivasi guru dan siswa untuk berprestasi. Tidak hanya siswa, guru juga diberi motivasi agar mampu meningkatkan kinerjanya. Ketiga dengan mengikutkan siswa ke *event-event* lomba. Keempat dengan memberikan penghargaan. Penghargaan tidak harus berupa uang tetapi

dengan ucapan selamat dan dibuatkan banner atau spanduk untuk mengapresiasi siswa tersebut dan juga madrasah. (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

Upaya dalam rangka meningkatkan prestasi dalam bidang PAI di MAN 3 Boyolali yang pertama yaitu mengingatkan visi misi madrasah terlebih dahulu. Kita memberi motivasi pada guru-guru PAI dan juga motivasi kepada peserta didik untuk bisa berprestasi. Kedua dengan mengikutkan peserta didik dalam mengikuti *event-event* lomba tertentu yang ada. Ketiga kita berikan penghargaan, penghargaan tidak harus berupa uang tetapi juga kita ucapkan selamat bagi anak-anak yang berprestasi. Selain itu juga kita membuat mmt terkait peserta didik yang berprestasi untuk memotivasi kepada anak dan madrasah.

Bapak Ir. Inpurwanta selaku waka kesiswaan MAN 3 Boyolali menjelaskan mengenai perencanaan yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Perencanaan melalui beberapa tahapan dimulai dari mencari bibit-bibit anak yang memiliki potensi pada bidang tertentu. Selanjutnya jika sudah memilih bidang tertentu diadakan pembinaan. (Wawancara dengan Bapak Inpurwanta, 13 Januari 2023)

Diawal mencari bibit-bibit atau anak-anak yang berpotensi. Kemudian dilakukan pembinaan. Kemudian disuruh memilih nantinya mau di bidang apa. Setelah itu jika sudah memilih langsung dibina oleh guru PAI. Di bidang hadrah, dakwah di ekstrakurikuler. Kalau untuk di bidang PAI bukan ekstrakurikuler lagi, tetapi pembinaan secara intensif yang dilakukan oleh masing-masing guru.

Menurut Bapak Ir. Inpurwanta, ada syarat tertentu yang diajukan kepada siswa untuk bisa mengikuti ajang kejuaraan bidang PAI di MAN 3 Boyolali. Syarat yang paling utama adalah cara pengucapan atau *public speaking* yang baik. Lomba-lomba yang ada saat ini membutuhkan *public speaking* yang baik. Jadi pihak madrasah sangat menekankan hal tersebut. (Wawancara dengan Bapak Inpurwanta, 13 Januari 2023)

Ada seleksi. Meskipun dia pandai, tetapi jika dari cara pengucapan atau kata-katanya kurang maka akan kita sisihkan juga. Sebab untuk lomba sekarang bukan hanya menulis tetapi juga presentasi. Nilai presentasi sangat tinggi disana, jadi itu penting.

2. Hambatan Dalam Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang

Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023

Bapak Hasim selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) menjelaskan mengenai hambatan saat pembinaan. Hambatan dalam proses pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah waktu dan terkadang muncul rasa malas dalam diri siswa.

Hambatan waktu yakni pelaksanaan proses pembinaan terkadang tidak sesuai dengan jadwal atau kesepakatan awal dikarenakan beberapa hal, namun hal ini bisa diatasi dengan mengubah jadwal pembinaan dilain hari. Misalnya ketika guru pembina ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan maka terpaksa pembinaan ditunda terlebih dahulu. Sehingga dapat dijadwalkan ulang di hari berikutnya. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 12 Desember 2022)

Kemudian hambatan yang kedua yaitu munculnya rasa malas pada diri siswa, tidak bisa dipungkiri bahwa rasa malas adalah manusiawi. Setiap manusia pasti pernah mengalami rasa malas untuk melakukan sesuatu. Cara mengatasinya yakni dengan mengingatkan dan pemberian motivasi pada diri siswa untuk tidak boleh putus asa dan putus semangat. Ketika siswa merasa lelah maka guru pembina akan memberikan sedikit kelonggaran kepada siswa. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 12 Desember 2022)

Hambatan saat pembinaan paling hanya sebatas siswa yang terkadang malas. Misalnya ketika diberikan materi, siswa tidak mau mempelajarinya. Malas adalah hal yang lumrah, manusiawi. Jadi kita maklumi. Namun tetap diberikan motivasi dan dorongan agar kembali bersemangat lagi. Rasa malas itu mungkin muncul karena capek atau moodnya kurang bagus. Ibu Fitria selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan

Agama Islam (PAI) menjelaskan mengenai hambatan saat pembinaan.

Hambatan pada saat pembinaan kepada siswa adalah siswa kurang berinisiatif atau tidak mau mengajukan dirinya untuk mengikuti lomba. Sehingga harus ditunjuk oleh guru terlebih dahulu baru siswa akan mau mengikuti lomba.

(Wawancara dengan Ibu Fitria Wahyu Pinilih, 17 Mei 2023)

Kita informasikan dulu ada lomba tentang video tersebut, selanjutnya kita tawarkan ke siswa siapa yang berkenan mengikuti. Karena tidak ada anak yang inisiatif ikut jadi kami melakukan *screening* untuk melihat anak yang berpotensi.

Bapak Gunawan selaku guru pembina siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) menjelaskan mengenai hambatan saat pembinaan. Bapak Gunawan menjelaskan bahwa tidak ada hambatan. Hal ini dikarenakan siswa sudah baik jadi tinggal memberikan masukan-masukan saja.

Bapak Tukimin selaku Kepala Madrasah juga mengutarakan hal yang sama. Hambatan atau kendala pada saat proses pembinaan kepada siswa dapat teratasi dengan baik karena hambatan yang ada justru dijadikan motivasi, bukan sebagai halangan atau rintangan. (Wawancara dengan Bapak Tukimin, 13 Januari 2023)

Kendala dapat dilihat dari dua sisi. Sisi yang pertama kita anggap kendala itu sebagai rintangan. Kalau kita anggap kendala sebagai motivasi maka akan lebih enak kita bergerak. Tentu ada kendala-kendala, tetapi kita anggap itu sebagai motivasi untuk berprestasi. Kendala bukan suatu halangan tetapi tantangan yang harus dipecahkan untuk lebih baik lagi.

Tidak ada kendala yang dihadapi Waka Kesiswaan dalam rangka peningkatan prestasi siswa bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Kalaupun ada itu hanya kendala yang sifatnya umum dan dapat teratasi dengan baik. (Wawancara dengan Bapak Inpurwanta, 13 Januari 2023)

Selama ini hambatan pada saat proses pembinaan kepada siswa hanya sebatas waktu saja. Jadi tinggal mencari waktu yang tepat. Waktu pembinaan fleksibel, apabila tidak sesuai dengan kesepakatan awal maka dikoordinasikan bersama antara guru pembina dengan siswa. (Wawancara dengan Bapak Inpurwanta, 13 Januari 2023)

Kalau ada sesuatu yang menghambat maka akan kita ganti waktunya saja, kita ganti jamnya. Hal ini bisa diatasi dengan baik sehingga tidak begitu ada masalah yang muncul didalam proses pembinaan terhadap siswa.

Pada *event* Hari Amal Bhakti yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Boyolali dan diikuti siswa MAN 3 Boyolali yang bernama Muhtarom Adnan Al Kahfi, Ikhsan Nur Rahmat, Wafiq Afru Ala'uddin dan Imam Mahfudz berhasil mendapatkan penghargaan berupa piala. Pihak madrasah juga memberikan apresiasi kepada siswa tersebut dalam bentuk buku dan alat tulis. (Wawancara dengan Bapak M Hasim Usman, 13 Januari 2023)

Siswa yang mengikuti lomba khutbah kemarin Alhamdulillah mendapat juara 2. Lomba video pendek toleransi mendapatkan juara 2. Lomba adzan mendapatkan juara 3 dan MTQ juga juara 3. Penghargaan yang diberikan oleh Kemenag Boyolali berupa piala. Kemudian dari madrasah juga memberikan apresiasi berupa hadiah buku dan juga alat tulis.

Selain diberikan sejumlah buku dan alat tulis, MAN 3 Boyolali juga memberikan apresiasi berupa banner atau spanduk ucapan selamat kepada

siswa yang mampu memenangkan lomba pada *event* Hari Amal Bhakti ke 77 yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Boyolali.

C. Interpretasi Data Penelitian

Setelah data diketahui sebagaimana peneliti paparkan pada hasil temuan peneliti di atas, tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diinterpretasikan bahwa upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan siswa berprestasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci.

MAN 3 Boyolali memiliki visi “Terwujudnya generasi islami, berprestasi dan mandiri”. Salah satu cara untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan membina siswa siswinya agar berprestasi. Pembinaan yang diberikan oleh guru kepada siswa di MAN 3 Boyolali terbagi menjadi dua yaitu pembinaan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik dan pembinaan dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik.

Prestasi akademik umumnya diperoleh saat berada di dalam kelas pada saat guru menyampaikan mata pelajaran tertentu. Di MAN 3 Boyolali prestasi akademik yang diperoleh pada tahun ajaran 2022/2023 adalah prestasi dalam bidang sains. Pada bidang sains terbagi menjadi beberapa kategori antara lain bidang studi biologi, bahasa inggris, geografi, kimia, dan matematika.

Di MAN 3 Boyolali prestasi non akademik yang diperoleh pada tahun ajaran 2022/2023 adalah prestasi dalam bidang seni, budaya, dan syiar. Pada bidang seni, budaya, dan syiar MAN 3 Boyolali mampu meraih kejuaraan dalam

berbagai perlombaan diantaranya ada khutbah Jum'at, video pendek toleransi, adzan, dan MTQ.

Dalam rangka melakukan upaya pembinaan kepada siswa untuk mencapai prestasi yang diharapkan dilakukan berbagai cara yakni:

1. Mengikutkan siswa pada *event* perlombaan

Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh guru pembina kepada siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali dilakukan salah satunya dengan bertujuan agar dapat mengikutkan siswa ke berbagai *event* perlombaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Puspitasari, DOM, 2020:6) bahwa kegiatan pembinaan merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan karena untuk mempersiapkan siswa mengikuti ajang perlombaan.

2. Mengadakan pelatihan

Pelatihan yang diberikan oleh guru pembina pada siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali termasuk salah satu cara untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, pelatihan sebelum siswa mengikuti lomba wajib diberikan oleh guru karena salah satu tugas seorang guru adalah membimbing siswanya.

Berkaitan dengan hal pelatihan yang diberikan oleh seorang guru atau pembina kepada siswa, menurut (Willis, 2003: 27) menyatakan bahwasannya peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai seorang pembimbing. Guru juga harus mampu untuk membimbing siswa dengan baik dalam proses belajarnya. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, guru harus memberikan solusi. Peran guru sebagai seorang pembimbing tidak hanya sebatas hal tersebut, guru sebagai seorang pembimbing harus selalu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswanya.

3. Pemberian materi

Siswa akan diberikan materi terlebih dahulu, agar siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai materi lomba. Guru pembina juga harus menyiapkan materi yang sesuai dengan materi lomba yang akan dilakukan, karena hal tersebut merupakan tahapan proses pembelajaran dengan penentuan tujuan yang hendak dicapai. (Puspitasari, DOM, 2020: 6)

Sejalan dengan hal tersebut, MAN 3 Boyolali juga memberikan materi sebagai bekal sebagai upaya salah satu pembinaan untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

4. Pemberian referensi

Salah satu upaya guru pembina pada siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali adalah memberikan referensi yang berkaitan dengan materi lomba. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator karena memberikan fasilitas kepada siswa berupa buku bacaan untuk menunjang belajarnya dan mencapai tujuan dengan baik.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Naibaho, 2018:78) seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator memiliki beberapa peranan diantaranya memberikan dukungan dan motivasi, memberikan referensi dalam proses belajar siswa, serta memberikan berbagai fasilitas-fasilitas yang siswa butuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya pembinaan kepada siswa berprestasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah mengikutkan siswa pada *event* perlombaan, mengadakan pelatihan, pemberian materi, dan pemberian referensi yang berkaitan dengan materi lomba.

Hambatan dalam rangka upaya pembinaan kepada siswa berprestasi dalam bidang PAI adalah perihal waktu, terkadang muncul rasa malas dalam diri siswa, dan kurangnya inisiatif pada diri siswa. Namun hambatan tersebut dijadikan sebagai motivasi sehingga dapat diatasi dengan baik dan tidak dijadikan halangan untuk terus melakukan yang terbaik.

Melalui upaya pembinaan tersebut, MAN 3 Boyolali mampu meraih prestasi pada Hari Amal Bhakti Kemenag ke 77 Kabupaten Boyolali. Diantara prestasi yang berhasil diraih adalah juara 2 lomba khutbah Jum'at atas nama Muhtarom Adnan Al Kahfi, juara 2 lomba video toleransi atas nama Wafiq Afru Ala'uddin dan Ikhsan Nur Rahmat, juara 3 lomba adzan, dan juara 3 lomba MTQ.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Guru pembina lomba dalam bidang PAI hendaknya memberikan pelatihan yang lebih intensif agar pembinaan yang diberikan kepada siswa lebih maksimal.
2. Pihak madrasah agar membentuk suatu program atau ekstrakurikuler di setiap bidang perlombaan yang memang khusus untuk membina siswa yang memiliki potensi dalam suatu bidang tertentu.
3. Memberikan informasi kepada siswa secara jelas dan tidak lambat. Sehingga siswa lebih mempersiapkan dirinya untuk mengikuti lomba khususnya di bidang PAI.

DAFTAR PUSTAKA

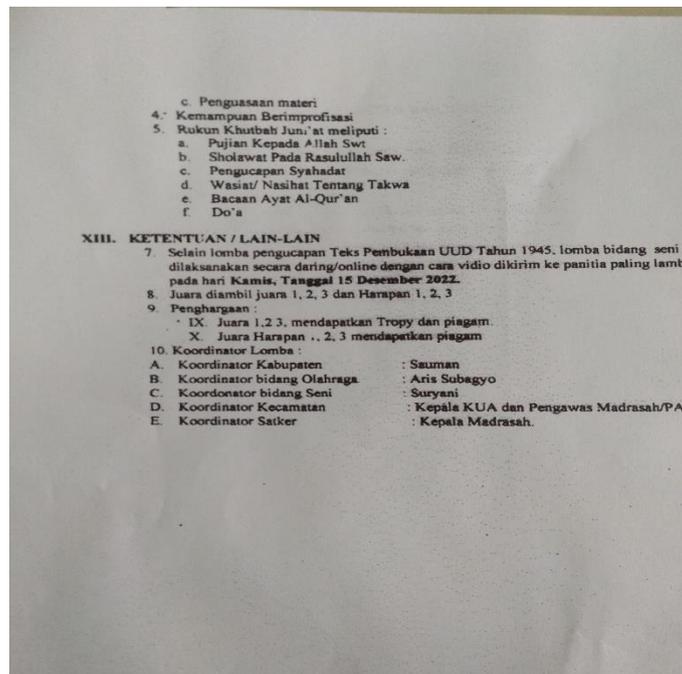
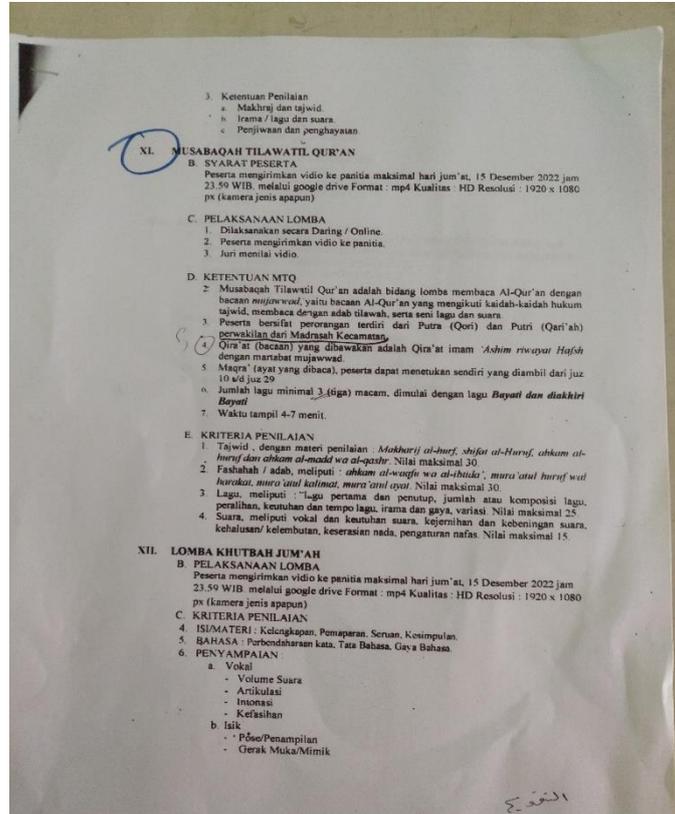
- Abduloh, dll. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: CV Uwais Inspirasi Indonesia. Hal 35-38
- Ahmad dan Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. Proceedings. 1(1): 178
- Anggraini, C dan Imaniyati, N. (2017). *Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Manajerial. 16(2): 199
- Ardiansyah, M. (2021). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*. 1(2): 169
- Caraka, R E dan Sugiarto. (2017). *Path Analysis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. 5(2): 213
- Departemen Agama RI. 2020
- Dino Okta Mega Puspitasari. (2020). *Strategi Pembinaan Kompetensi Siswa Sebagai Persiapan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Computer Numerical Control (CNC) Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 5 Surabaya*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. 6
- Fadli, M R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Humanika. 21(1): 40
- Firmansyah, MI. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. 17(2): 82
- Frimayanti, A I. (2017). *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. 8(2): 237
- Frimayanti, A I. (2017). *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. 8(2): 240
- Halimatussa'diyah. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. Hal 18

- Hawi, A. (2006). *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Raden Fatah Press. Hal 21
- Hidayat, R dan Henni Syafriana, N. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Medan: LPPI. Hal 84
- Husodo, Sudiro. (2014). *Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 8(1): 143
- Ismail dan Farahsanti. (2021). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha. Hal 89-92
- Marjono. (2018). *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*. Banyuwangi: LPPM Insitut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Hal 11
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur. Hal 49
- Marwadani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 10
- Marwadani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish. Hal. 59
- Mumtahanah dan Warif, M. (2021). *Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros*. IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam. 1(1): 18
- Naibaho, S. (2018). *Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik*. Jurnal Christian Humaniora: 2(1): 78
- Nisak, K. (2022). *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 1(2): 116
- Pratiwi, N I. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial: 1(2): 212
- Pujiharti, E S. (2022). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Ar-Rohmah Boarding School Dau Kabupaten Malang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 1(1): 21

- Putra, A A. (2016). *Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali*. Jurnal Al-Thariqah. 1(1): 51-52
- Rahmat. (2017). *Pendidikan Agama Islam Multidisipliner Telaah Teori dan Praktik Pengembangan PAI di Sekolah*. Yogyakarta: LkiS. Hal 65
- Ramadinah, Desy, dkk. (2022). *Nilai-Nilai Budaya dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan di MTs N 1 Bantul*. Jurnal Pandawa. 4(1): 89
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah. 17(33): 93-94
- Siahaan, A dan Rahmat, H. (2017). *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*. Medan: LPPI
- Sinaga, R. (2018). *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam (SDI) Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan”*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Sopannah, A, Zulkifli, Syamsul, B, Adya, H, Dian, C, Wiwin, Purnomowati, Dwi, A, Endah, P, Khojanah, H, Mulyono, Tuti, H, Arief, P, Endah, P, Gunarianto, Marjani, AT, Survival, Joko, T, Rahayu, PS, Nasharudin, M, Hanif, RI, Choirul, A, Irfan, F, Indah, DN, Fitri, M, Yekti, IR, Abdurrahman, A, M Sodik, Wahyu, W, Dadang, H, Syahroni, WI, Dharmayanti, PH, Alfiana, Choirina, M, Niken, P, Untung, W, Hartini, PP, Muhiqqul, I, Bambang, B, Budi, S. (2021). *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis: Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Hal 355-356
- Sudaryana, B dan Ricky, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish. Hal 166
- Sugiyanto. (2013). *Pentingnya Motivasi Berprestasi Dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 329

- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 335
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hal 315
- Tim Penyusun Bahasa, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 895
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa: 1477
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa: 1787
- Walidin, W, dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif&Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press. Hal 133-134
- Wanto, AH. (2017). *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. *Journal of Public Sector Innovations*. 2(1): 42
- Wijayanti Tutik dan Muhammad Andi Kurniawan. (2021). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Progresi (Program Siswa Berprestasi) di Sekolah Dasar*. *Jurnal Magistra*. 12(2): 190
- Willis, S S. (2003). *Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif)*. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*: 1(22): 27
- Yadnya, I Gusti Agung Oka. (2020). *Peran Strategis Pengawas Sekolah Menjawab Globalisasi Pendidikan*. Bogor: Guepedia. Hal. 130
- Yusra, Z, Zulkarnain, R, dan Sofino. (2021). *Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19*. 4(1): 5

LAMPIRAN



Gambar Undangan Lomba Dari Kemenag Boyolali



Gambar Proses Pelaksanaan Lomba Khutbah Jum'at



Gambar Proses Pelaksanaan Lomba Video Pendek Toleransi



Gambar Proses Pelaksanaan Lomba Adzan



Gambar Proses Pelaksanaan Lomba MTQ



Gambar Penyerahan Piala Oleh Kepala Madrasah Kepada Siswa Berprestasi Khutbah
Jum'at



Gambar Penyerahan Piala Oleh Madrasah Kepada Siswa Berprestasi Video Pendek
Toleransi



Gambar Penyerahan Piala Oleh Kepala Madrasah Kepada Siswa Berprestasi MTQ



Gambar Foto Bersama Kepala Madrasah Dengan Siswa Berprestasi Pada *Event* Hari Amal Bhakti Kemenag Boyolali



Pemberian Apresiasi Oleh Madrasah Kepada Siswa Berprestasi Pada *Event* Hari Amal Bhakti Kemenag Boyolali Berupa Banner Ucapan Selamat

Lampiran 1**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Upaya pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali
2. Proses pelaksanaan pembinaan kepada siswa
3. Cara pembinaan kepada siswa
4. Hambatan dalam pembinaan kepada siswa

Lampiran 2**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil Madrasah
2. Daftar Prestasi Siswa
3. Daftar Guru dan Karyawan

Lampiran 3**PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBINA KHUTBAH JUM'AT**

1. Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi bidang PAI khususnya khutbah Jum'at di MAN 3 Boyolali?
2. Kapan waktu pelaksanaan lomba khutbah Jum'at yang diikuti MAN 3 Boyolali?
3. Apa prestasi yang diperoleh oleh MAN 3 Boyolali dalam lomba khutbah Jum'at?
4. Apa saja yang menjadi hambatan guru PAI dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI khususnya khutbah Jum'at?

Lampiran 4**PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBINA MTQ**

1. Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi bidang PAI khususnya MTQ di MAN 3 Boyolali?
2. Kapan waktu pelaksanaan lomba MTQ yang diikuti MAN 3 Boyolali?
3. Apa prestasi yang diperoleh oleh MAN 3 Boyolali dalam lomba MTQ?
4. Apa saja yang menjadi hambatan guru PAI dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI khususnya MTQ?

Lampiran 5**PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBINA VIDEO PENDEK TOLERANSI**

1. Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi bidang PAI khususnya video pendek toleransi di MAN 3 Boyolali?
2. Kapan waktu pelaksanaan lomba video pendek toleransi yang diikuti MAN 3 Boyolali?
3. Apa prestasi yang diperoleh oleh MAN 3 Boyolali dalam lomba video pendek toleransi?
4. Apa saja yang menjadi hambatan guru PAI dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI khususnya video pendek toleransi?

Lampiran 6**PEDOMAN WAWANCARA SISWA BERPRESTASI ADZAN**

1. Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi?
2. Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang adzan?
3. Prestasi apa saja yang telah kamu raih?
4. Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?
5. Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?

Lampiran 7**PEDOMAN WAWANCARA SISWA BERPRESTASI KHUTBAH JUM'AT**

1. Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi?
2. Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang khutbah Jum'at?
3. Prestasi apa saja yang telah kamu raih?
4. Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?
5. Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?

Lampiran 8**PEDOMAN WAWANCARA SISWA BERPRESTASI MTQ**

1. Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi?
2. Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang MTQ?
3. Prestasi apa saja yang telah kamu raih?
4. Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?
5. Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?

Lampiran 9**PEDOMAN WAWANCARA SISWA BERPRESTASI VIDEO PENDEK
TOLERANSI**

1. Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi?
2. Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang video pendek toleransi?
3. Prestasi apa saja yang telah kamu raih?
4. Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?
5. Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?

Lampiran 10**PEDOMAN WAWANCARA SISWA BERPRESTASI ADZAN**

1. Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi?
2. Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang adzan?
3. Prestasi apa saja yang telah kamu raih?
4. Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?
5. Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?

Lampiran 11**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 3 Boyolali?
2. Bagaimana proses berkembangnya MAN 3 Boyolali?
3. Apa visi dan misi MAN 3 Boyolali?
4. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI di MAN 3 Boyolali?
5. Apa kendala kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI di MAN 3 Boyolali?

Lampiran 12**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KESISWAAN**

1. Bagaimana perencanaan Waka Kesiswaan dalam rangka meningkatkan prestasi bidang PAI di MAN 3 Boyolali?
2. Adakah syarat tertentu yang diajukan kepada siswa untuk bisa mengikuti ajang kejuaraan bidang PAI di MAN 3 Boyolali?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul pada saat pembinaan siswa berprestasi bidang PAI?

Lampiran 13

FIELD NOTE 1

Kode : W-01

Topik : Wawancara

Tanggal : 8 Desember 2022

Informan : Bapak M Hasim Usman (Guru Pembina Siswa Berprestasi Khutbah Jum'at) MAN 3 Boyolali

Tempat : Di Depan Ruang Guru MAN 3 Boyolali

Waktu : Pukul 09.00 WIB-selesai

Pada hari itu saya datang tepatnya pada pukul 09.00 WIB ke madrasah. Setelah sampai di madrasah saya langsung menuju ke ruang kantor madrasah, mengetuk pintu serta mengucapkan salam. Ternyata bapak Hasim tidak berada di ruang kantor, karena beliau sedang mengajar di kelas. Kemudian saya menunggu bapak Hasim selama kurang lebih 15 menit. Lalu bapak Hasim mempersilahkan saya untuk mewawancarai beliau. Saya pun langsung mengajukan beberapa pertanyaan mengenai data penelitian.

Peneliti : “Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi pada lomba khutbah Jum'at, Pak?”

Pak Hasim : “Salah satunya adalah dengan mengikutkan siswa ke berbagai *event* perlombaan. Kalau ada *event* lomba dan kita memungkinkan untuk ikut maka kita akan ikut. Apalagi ketika mendapatkan undangan, maka MAN 3 Boyolali akan mengajukan siswa-siswinya yang memiliki bakat dalam bidang yang akan dilombakan. Dari beberapa

siswa yang memiliki bakat, akan kita saring dan dicari yang terbaik. Karena sudah sering mengadakan lomba di madrasah, maka tinggal dilakukan pembinaan dan pelatihan.”

Peneliti : “Selain mengikutkan siswa ke berbagai *event* perlombaan, adakah cara lain yang ditempuh dalam upaya pembinaan siswa berprestasi pada khutbah Jum’at, Pak?”

Pak Hasim : “Ada mbak. Upaya yang kedua adalah mengadakan pelatihan kepada siswa. Pembinaan dilakukan kurang lebih satu bulan. Satu minggu dua kali. Disamping itu di MAN 3 Boyolali setiap selesai sholat dzuhur sudah ada kultumnya. Di madrasah sendiri saat hari-hari Islam kita mengadakan *event* tertentu salah satunya adalah lomba khutbah jum’at. Jadi anak sudah terbiasa. Siswa yang bernama Muhtarom kelas XI IPA 1 merupakan juara 1 saat lomba khotbah jum’at yang diselenggarakan di MAN 3 Boyolali.”

Peneliti : “Adakah upaya selanjutnya, Pak?”

Pak Hasim : “Ada. Yaitu dengan cara memberikan materi kepada siswa yang akan mengikuti *event* lomba. Pembinaan dilakukan kurang lebih satu bulan. Satu minggu dua kali. Disamping itu di MAN 3 Boyolali setiap selesai sholat dzuhur sudah ada kultumnya. Di madrasah sendiri saat hari-hari Islam kita mengadakan *event* tertentu salah satunya adalah lomba khutbah jum’at. Jadi anak sudah terbiasa. Siswa yang bernama Muhtarom kelas XI IPA 1 merupakan juara 1 saat lomba khotbah jum’at yang diselenggarakan di MAN 3 Boyolali.”

Peneliti : “Baik Pak. Masih ada upaya selain hal tersebut tidak, Pak?”

Pak Hasim : “Masih ada. Upaya terakhir yang kita lakukan kaitannya dengan pembinaan kepada siswa adalah dengan memberikan referensi buku-buku keagamaan

yang berkaitan dengan materi lomba. Siswa yang akan mengikuti *event* perlombaan juga kita berikan referensi berupa buku-buku keagamaan mengenai materi lomba yang akan diikuti. Tujuannya adalah agar siswa mempelajarinya dengan baik sehingga mampu menguasai materi mengenai jenis lomba yang akan diikuti. Kalau ada yang belum dipahami oleh siswa maka siswa kita persilahkan bertanya.”

Peneliti : “Apa prestasi yang diperoleh oleh MAN 3 Boyolali dalam lomba khutbah jum’at?”

Pak Hasim : “MAN 3 Boyolali mendapatkan juara 2 pada *event* lomba khutbah jum’at tersebut. Siswa dari MAN 3 Boyolali yang menjadi perwakilan pada *event* lomba khutbah tersebut bernama Muhtarom Adnan Al-Kahfi.”

Peneliti : “Kapan waktu pelaksanaan lomba khutbah jum’at yang diikuti MAN 3 Boyolali?”

Pak Hasim : “Pelaksanaan khutbah jum’at yakni pada 15 Desember 2022. Lomba khutbah jum’at setiap tahun ada, MAN 3 Boyolali juga selalu berpartisipasi didalamnya. Teknis pelaksanaan lomba dengan mengirimkan via video. Pengumuman resminya tanggal 15 Desember 2022.”

Peneliti : “Apa saja yang menjadi hambatan guru PAI dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI khususnya khutbah jum’at?”

Pak Hasim : “Hambatan dalam proses pembinaan siswa berprestasi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah waktu dan terkadang muncul rasa malas dalam diri siswa. Hambatan waktu yakni pelaksanaan pembinaan terkadang tidak sesuai kesepakatan awal dikarenakan beberapa hal, namun hal ini bisa diatasi dengan mengubah jadwal pembinaan dilain hari. Hambatan rasa malas pada diri siswa, tidak bisa dipungkiri

bahwa rasa malas adalah manusiawi. Cara mengatasinya yakni dengan mengingatkan dan pemberian motivasi pada diri siswa.”

Lampiran 14**FIELD NOTE 2**

Kode : W-02

Topik : Wawancara

Tanggal : 11 Januari 2023

Informan : Bapak M Hasim Usman (Guru Pembina Siswa Berprestasi MTQ) MAN
3 Boyolali

Tempat : Aula Madrasah

Waktu : Pukul 10.00 WIB-selesai

Peneliti :”Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi dalam lomba MTQ, Pak?”

Pak Hasim :” Kalau ada *event* lomba dan kita memungkinkan untuk ikut maka kita akan ikut. Apalagi ketika mendapatkan undangan, maka MAN 3 Boyolali akan mengajukan siswa-siswinya yang memiliki bakat dalam bidang yang akan dilombakan. Dari beberapa siswa yang memiliki bakat, akan kita saring dan dicari yang terbaik. Karena sudah sering mengadakan lomba di madrasah, maka tinggal dilakukan pembinaan dan pelatihan.”

Peneliti :”Baik, Pak. Jadi dengan mengikutkan siswa pada *event* perlombaan juga salah satu bentuk pengembangan minat dan bakat siswa nggih, Pak?”

Pak Hasim :”Betul, mbak.”

Peneliti :”Selain dengan mengikutkan siswa ke berbagai *event* perlombaan, apakah ada upaya yang Bapak lakukan sebagai guru pembina, Pak?”

Pak Hasim :”Ada mbak. Upaya selanjutnya yang kami lakukan yaitu kalau bidang MTQ ada tahfidz, tartil, qiro’ah dan juga tilawah. Pembinaan kami lakukan dengan membentuk kelas tersendiri. Pesertanya campuran dari kelas X, XI, hingga kelas XII. Karena di madrasah sudah sering mengadakan lomba MTQ, maka tinggal kami lakukan seleksi. Siswa yang bernama Imam Mahfudz sebelum ikut lomba di Kemenag pernah menjuarai lomba MTQ juga di UNIBA. Saat di UNIBA siswa yang bersangkutan mendapat juara 2.”

Peneliti :”Baik, Pak. Terimakasih atas penjelasannya, Pak.”

Lampiran 15**FIELD NOTE 3**

Kode : W-03

Topik : Wawancara

Tanggal : 17 Mei 2023

Informan : Ibu Fitria Wahyu Pinilih (Guru Pembina Siswa Berprestasi Video Pendek Toleransi) MAN 3 Boyolali

Tempat : Aula Madrasah

Waktu : Pukul 08.00 WIB-selesai

Peneliti : "Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi dalam lomba video pendek toleransi, Bu?"

Bu Fitria : "Yang pertama kita informasikan dulu ada lomba tentang video tersebut, selanjutnya kita tawarkan ke siswa siapa yang berkenan mengikuti. Karena tidak ada anak yang inisiatif ikut jadi kami melakukan *screening* untuk melihat anak yang berpotensi. Setelah ketemu sama *talent* dan *crew*, kita adakan *briefing* ngobrol konsep video mau diarahkan kemana mau dibikin gimana, memerlukan apa saja."

Peneliti : "Selain mengikutkan siswa ke berbagai *event* perlombaan, adakah cara lain yang ditempuh dalam upaya pembinaan siswa berprestasi lomba video pendek toleransi, Bu?"

Bu Fitria : "Ada. Selanjutnya dengan Kita bersama menyusun *storyboard* supaya dalam penyusunan video, *take footage* atau gambar juga lebih terarah. Selanjutnya kita tentukan waktu untuk pengambilan gambar, *take* gambar, editing lalu dikirim."

Peneliti :”Baik Bu. Apakah masih ada upaya selain kedua hal tersebut, Bu?”

Bu Fitria :”Masih ada. Upaya selanjutnya yang terakhir yaitu karena selama ini saya mengambil sikap untuk membebaskan anak berkreasi, selanjutnya kami mengarahkan. Selebihnya kami beri masukan-masukan tentang referensi video yang bisa dicontoh atau diambil nilai-nilai didalamnya.”

Peneliti :”Baik, Bu. Terimakasih atas penjelasannya, Bu.”

Lampiran 16**FIELD NOTE 4**

Kode : W-04

Topik : Wawancara

Tanggal : 17 Mei 2023

Informan : Bapak Gunawan (Guru Pembina Siswa Berprestasi Adzan) MAN 3
Boyolali

Tempat : Aula Madrasah

Waktu : Pukul 09.00 WIB-selesai

Peneliti :”Bagaimana upaya pembinaan siswa berprestasi pada lomba adzan, Pak?”

Pak Gunawan :” Ketika ada undangan lomba yang masuk dari Kementerian Agama Kabupaten Boyolali, kami mengundang anak-anak yang sering adzan atau menjadi muadzin saat di madrasah. Kemudian langkah selanjutnya yaitu kami lakukan seleksi pada anak-anak tersebut. Selanjutnya kami memilih yang terbaik, yakni anak tersebut bernama Wafiq Afru Ala’uddin.”

Peneliti :”Baik, Pak. Adakah upaya selanjutnya yang Bapak lakukan

Pak Gunawan :”Ada mbak. Selanjutnya yaitu dengan Untuk langkah-langkah pelatihannya dengan kami berikan masukan-masukan mengenai makhori jul huruf dan lagu. Tidak banyak karena siswa yang bersangkutan sudah sering menjadi muadzin di madrasah, ia juga merupakan santri di pondok madrasah. Selain itu, ia juga sering menjuarai lomba adzan, lomba adzan di madrasah antar kelas menjuarai juara 2.”

Peneliti :”Baik, Pak. Terimakasih atas penjelasannya, Pak”

Lampiran 17

FIELD NOTE 5

Kode : W-05

Topik : Wawancara

Tanggal : 13 Januari 2023

Informan : Muhtarom Adnan Al Kahfi (Siswa Berprestasi Khutbah Jum'at MAN 3 Boyolali)

Peneliti : "Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi, dek?"

Muhtarom : "Pertama saya sangat bersyukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya saya mampu dan bisa menerima ilmu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Selain hal tersebut, dukungan dari orang tua juga sangat berarti sehingga bisa mencapai suatu prestasi seperti saat ini. Selain orang tua, sahabat dekat dan orang-orang yang berperan dalam hidup saya mengucapkan banyak terimakasih atas doa, semangat dan dukungannya."

Peneliti : "Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang khutbah jum'at, dek?"

Muhtarom : "Keberhasilan selama ini menurut saya tidak ada tips yang signifikan, yang terpenting rajin, sungguh-sungguh dan mau menerima masukan dari siapa saja untuk kemajuan dan kesempurnaan ke depan lebih baik."

Peneliti : "Prestasi apa saja yang telah kamu raih?"

Muhtarom : "Prestasi yang saya raih selama ini Alhamdulillah mendapatkan juara 2 lomba khutbah jum'at dalam rangka hari amal bhakti Kemenag ke 77 Kabupaten Boyolali tahun 2022."

Peneliti : "Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?"

Muhtarom : "Upaya selama ini yang telah diberikan oleh pihak madrasah saya rasa sudah memadai. Salah satu upayanya adalah diberikannya pengarahan khusus dari guru agama secara kontinyu guna kesempurnaan cara berdakwah yang baik dan benar."

Peneliti : "Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?"

Muhtarom : "Selama ini tidak ada hambatan yang berarti buat saya karena apa yang saya upayakan sudah sesuai arahan dari madrasah."

Lampiran 18**FIELD NOTE 6**

Kode : W-06

Topik : Wawancara

Tanggal : 17 Mei 2023

Informan : Ikhsan Nur Rahmat (Siswa Berprestasi Video Pendek Toleransi MAN 3 Boyolali)

Peneliti : "Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi, dek?"

Ikhsan : "Saya merasa senang dan bangga bisa berprestasi dan juga bangga bisa berpartisipasi untuk memajukan nama madrasah."

Peneliti : "Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya video pendek toleransi, dek?"

Ikhsan : "Tidak ada tips khusus hanya semangat belajar dan meminta doa restu orang tua."

Peneliti : "Prestasi apa saja yang telah kamu raih?"

Ikhsan : "Belum banyak prestasi yang saya capai hanya lomba video pendek toleransi beragama, lari sprin 100m, dan lari sprin 400m."

Peneliti : "Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?"

Ikhsan : "Belum sepenuhnya memadai, masih banyak kekurangan yang harus dibenahi."

Peneliti : "Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?"

Ikhsan : "Kurangnya fasilitas yang ada di madrasah."

Lampiran 19**FIELD NOTE 7**

Kode : W-07

Topik : Wawancara

Tanggal : 17 Mei 2023

Informan : Wafiq Afru Ala'uddin (Siswa Berprestasi Adzan MAN 3 Boyolali)

Peneliti : "Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi, dek?"

Wafiq : "Senang kak."

Peneliti : "Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya video pendek toleransi, dek?"

Wafiq : "Perbanyak latihan."

Peneliti : "Prestasi apa saja yang telah kamu raih?"

Wafiq : "Lomba adzan dan lomba video pendek toleransi."

Peneliti : "Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?"

Wafiq : "Cukup kak."

Peneliti : "Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?"

Wafiq : "Tidak ada."

Lampiran 20**FIELD NOTE 8**

- Kode : W-08
- Topik : Wawancara
- Tanggal : 17 Mei 2023
- Informan : Imam Mahfudz Shodeq (Siswa Berprestasi MTQ MAN 3 Boyolali)
- Peneliti : "Bagaimana perasaanmu menjadi salah satu siswa berprestasi, dek?"
- Imam : "Sangat senang, kak. Karena bisa memberikan suatu kebanggan bagi madrasah."
- Peneliti : "Apakah ada tips khusus untuk bisa meraih prestasi khususnya video pendek toleransi, dek?"
- Imam : "Intinya sering latihan dan menjaga pola makan."
- Peneliti : "Prestasi apa saja yang telah kamu raih?"
- Imam : "Lomba MTQ dan lomba adzan."
- Peneliti : "Apakah upaya pembinaan yang telah diberikan pihak madrasah kepada siswa sudah memadai?"
- Imam : "Bagi saya belum cukup memadai, kak."
- Peneliti : "Apa hambatan yang pernah ada saat pembinaan dari pihak madrasah?"
- Imam : "Lambatnya informasi dan juga pernah sampai dadakan dalam menyampaikan informasi."

Lampiran 21**FIELD NOTE 9**

Kode : W-09
 Topik : Wawancara
 Tanggal : 13 Januari 2023
 Informan : Kepala MAN 3 Boyolali
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Peneliti : “Bagaimana sejarah berdirinya MAN 3 Boyolali?”

Pak Tukimin : “Menurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali Bapak Tukimin, “Singkatnya madrasah ini didirikan oleh Bupati Boyolali tahun 2003. Dulu merupakan sekolah prestasi. Jadi Bupati Boyolali menghendaki kepada anak-anak dari lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk sekolah disini. Kemudian seiring berjalannya waktu Bapak Bupati tidak terpilih dan Bupati selanjutnya tidak ingin mengembangkan akhirnya madrasah ini diterima oleh Kementrian.”

Peneliti : “Bagaimana proses berkembangnya MAN 3 Boyolali?”

Pak Tukimin : “Di Jawa Tengah dari 35 Kabupaten/Kota yang ada, tinggal Kabupaten Boyolali yang belum mempunyai Madrasah aliyah Negeri. Siswa/siswi dari Kabupaten Boyolali banyak yang meneruskan ke Madrasah Aliyah luar daerah (Kabupaten Klaten dan Kabupaten Karanganyar) yang jaraknya cukup jauh. Dari fenomena tersebut di atas target oleh masyarakat dan tokoh tokohnya (ulama, tokoh pendidik) perlunya MAN di Kecamatan Sawit Boyolali. Orang pertama di Boyolali (Bapak Dr. H. Jaka Siyanta) selaku Bupati Boyolali berjuang bersama-sama demi berdirinya MAN tersebut. Dan Klimaknya selama bulan januari - Maret 2002 bersama Bapak Kepala Kantor Wilayah

Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah (Bpk. Drs .H. M. Chabib Thoha. MA) menghadap Menteri Agama RI. Dibangunlah Gedung di Tanah milik Pemkab Boyolali). Setelah selesai pembangunan ruang Kelas dan Kantor (Juni 2020) oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Boyolali Dibentuk Panitia Penerimaan Siswa baru (PSB) pada tahun pelajaran 2002/2003 sekaligus personil yang ditunjuk menjadi kepala (sementera) dan guru gurunya. Dan di Tanggal 3 Desember 2003 MAN 3 BOYOLALI (saat itu MAN SAWIT) diresmikan oleh Bapak Menteri Agama RI. Pendaftaran pada tahun pelajaran 2002/2003 tercatat 30 siswa dan daya tampung 1 (satu) kelas, oleh Panitia PSB diadakan seleksi dan merengkingnya, yang diterima pada tahun awal pelajaran baru sejumlah 30 siswa.”

Peneliti : “Apa visi dan misi MAN 3 Boyolali?”

Pak Tukimin : “Visi MAN 3 Boyolali adalah terwujudnya generasi islami, berprestasi dan mandiri. Kemudian misi MAN 3 Boyolali adalah 1) meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa, 2) memberdayakan penguasaan Iptek dan implementasi Imtaq secara intensif, 3) mengembangkan kreatifitas inovasi guna bekal di masa depan, 4) menumbuhkan sikap percaya diri, optimis dan siap berkompetisi, 5) menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama.”

Peneliti : “Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI di MAN 3 Boyolali?”

Pak Tukimin : “Upaya dalam rangka meningkatkan prestasi dalam bidang PAI di MAN 3 Boyolali yang pertama yaitu mengingatkan visi misi madrasah terlebih dahulu. Kita memberi motivasi pada guru-guru PAI dan juga motivasi kepada peserta didik untuk bisa berprestasi. Kedua dengan mengikutkan peserta didik dalam mengikuti *event-event* lomba

tertentu yang ada. Ketiga kita berikan penghargaan, penghargaan tidak harus berupa uang tetapi juga kita ucapkan selamat bagi anak-anak yang berprestasi. Selain itu juga kita membuat mmt terkait peserta didik yang berprestasi untuk memotivasi kepada anak dan madrasah.”

Peneliti : “Apa kendala kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang PAI di MAN 3 Boyolali?”

Pak Tukimin : “Tidak ada kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam rangka peningkatan prestasi siswa bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Kalaupun ada itu hanya kendala yang sifatnya umum dan dapat teratasi dengan baik.”

Lampiran 22**FIELD NOTE 10**

Kode : W-10
 Topik : Wawancara
 Tanggal : 13 Januari 2023
 Informan : Bapak Inpurwanta (Waka Kesiswaan) MAN 3 Boyolali
 Tempat : Aula Madrasah

Peneliti : “Bagaimana perencanaan Waka Kesiswaan dalam rangka meningkatkan prestasi bidang PAI di MAN 3 Boyolali?”

Bapak Inpurwanta : “Diawal mencari bibit-bibit atau anak-anak yang berpotensi. Kemudian dilakukan pembinaan. Kemudian disuruh memilih nantinya mau di bidang apa. Setelah itu jika sudah memilih langsung dibina oleh guru PAI. Di bidang hadrah, dakwah di ekstrakurikuler. Kalau untuk di bidang PAI bukan ekstrakurikuler lagi, tetapi pembinaan secara intensif yang dilakukan oleh masing-masing guru.”

Peneliti : “Adakah syarat tertentu yang diajukan kepada siswa untuk bisa mengikuti ajang kejuaraan bidang PAI di MAN 3 Boyolali?”

Bapak Inpurwanta : “Ada seleksi. Meskipun dia pandai, tetapi jika dari cara pengucapan atau kata-katanya kurang maka akan kita sisihkan juga. Sebab untuk lomba sekarang bukan hanya menulis tetapi juga presentasi. Nilai presentasi sangat tinggi disana, jadi itu penting.”

Peneliti : “Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul pada saat pembinaan siswa berprestasi bidang PAI?”

Bapak Inpurwanta : “Kendala dapat dilihat dari dua sisi. Sisi yang pertama kita anggap kendala itu sebagai rintangan. Kalau kita anggap kendala sebagai motivasi maka akan lebih enak kita bergerak. Tentu ada kendala-kendala, tetapi kita anggap itu sebagai

motivasi untuk berprestasi. Kendala bukan suatu halangan tetapi tantangan yang harus dipecahkan untuk lebih baik lagi.”

Lampiran 23**FIELD NOTE 11**

Kode : D-01
Topik : Dokumentasi
Tanggal : 5 Desember 2022
Tempat : Masjid MAN 3 Boyolali

Hari ini tepat hari senin pukul 12.00 WIB saya sudah berada di MAN 3 Boyolali untuk mencari dokumentasi berupa data prestasi siswa. Untuk kaitannya dokumen tentang data prestasi siswa, daftar guru dan karyawan, serta profil madrasah saya tanyakan kepada waka kurikulum dan bagian Tata Usaha. Pada pukul 12.30 WIB dilakukan pembinaan oleh Bapak Hasim kepada Muhtarom Adnan Al Kahfi siswa kelas XI IPA 1. Pembinaan diawali dengan salam dan berdoa. Kemudian pembinaan dilakukan dengan pemberian materi oleh Pak Hasim Usman mengenai meliputi tata cara mengawali khutbah, materi tentang rukun khutbah dan intonasi yang perlu diperhatikan saat berkhutbah jum'at, serta mengadakan pelatihan.

Pembinaan berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Setelah pembinaan selesai, Pak Hasim Usman meminta Muhtarom untuk mempelajari materi yang telah diberikan tadi kemudian akan dilakukan pelatihan sebelum proses rekaman khutbah jum'at dilakukan.

Lampiran 24**FIELD NOTE 12**

Kode : O-01
 Hari/Tanggal : Senin, 21 November 2022
 Topik : Menyampaikan Izin Penelitian Dan Observasi
 Informan : Bapak Khanif Muslim
 Tempat : Ruang TU MAN 3 Boyolali
 Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai

Pada hari ini sekitar pukul 08.00 WIB saya sampai ke lokasi penelitian di MAN 3 Boyolali untuk meminta izin mengadakan penelitian di MAN 3 Boyolali. Saya datang ke lokasi penelitian di MAN 3 Boyolali, yang terletak di kelurahan Gading, Jenengan Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Batas-batas MAN 3 Boyolali diantaranya sebelah utara terdapat persawahan warga, sebelah selatan terdapat persawahan, sebelah barat terdapat rumah penduduk, dan sebelah timur terdapat puskesmas dan warung makan.

Setelah sampai di MAN 3 Boyolali saya langsung menuju ke ruang Tata Usaha dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Saya menemui Bapak Khanif Muslim untuk memberikan surat izin penelitian dan observasi. Pak Khanif : “Ada apa, mbak?” saya kemudian menjawab : “Saya izin melakukan penelitian dan observasi di MAN 3 Boyolali apakah diperbolehkan, Pak?” Kemudian Pak Khanif bertanya : “Judulnya apa, mbak?” Saya pun menjawab : “Judulnya upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 3 Boyolali Tahun 2022/2023, Pak.” Kemudian Pak Khanif bertanya lagi : “Apakah ada surat resmi dari pihak kampus, mbak?” Saya pun menjawab : “Ada, Pak.”. Kemudian saya berikan surat izin penelitian dan observasi kepada bapak Khanif. Kemudian Pak Khanif : “Baik mbak. Coba saya tanyakan kepada kepala madrasah terlebih dahulu.” Setelah itu saya menunggu bapak Khanif untuk memberikan surat saya kepada bapak kepala madrasah. Selama kurang lebih 15 menit Pak Khanif menyuruh saya untuk masuk ke ruang TU kembali. Pak Khanif : “Ya mbak.

Ini Pak kepala sudah acc. Selanjutnya nanti saya hubungkan dengan Pak Hasim yang mengurus pembinaan di bidang PAI kepada siswa.” Saya pun menjawab : “Baik Pak. Terimakasih atas bantuannya, Pak.”